

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK
SDIT BUNAYYA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam*



Oleh :

AHMAD SUROSO

NPM : 152410111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1440H/2019M**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM

جامعة الإسلام الریونیة

Alamat: Jalan Kahar Muzakkar No. 11, Simpayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28294
Telp. +62 761 674074 Fax. +62761 674034 Email: fa@uir.ac.id Web: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 18 Februari 2019 Nomor : 138 /Kpts/Dekan/Al/2019, maka pada hari ini Rabu Tanggal 20 Februari 2019 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Ahmad Suroso |
| 2. NPM | : 152410111 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik SDIT Bunayya Pekanbaru |
| 5. Waktu Ujian | : 07.30 - 08.30 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 76,5 (B+) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

Sekretaris

Dr. Syahrini Tambak, MA

Dosen Penguji :

- | | | |
|----------------------------|--------------|---|
| 1. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Ketua | : |
| 2. Dr. Syahrini Tambak, MA | : Sekretaris | : |
| 3. Dr. H. Hamzah, M.Ag | : Anggota | : |
| 4. Dr. H. M. Ali Noer, MA | : Anggota | : |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Ahmad Suroso
 Npm : 152410111
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
 Pembimbing II : Dr. Syahraini Tambak, M.A
 Judul Skripsi : "Penerapan Metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)

PANTIA UJIAN SKRIPSI
 TIM PENGUJI

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A

Sekretaris

Dr. Syahraini Tambak, M.A

Penguji I

Dr. H. Hamzah, M.Ag

Penguji II

Dr. H. M. Ali Noer, M.A

Diketahui Oleh
 Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Islam Riau

Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Suroso
 Npm : 152410111
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
 Pembimbing II : Dr. Syahraini Tambak, M.A
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk mumpukasikan dalam sidang panitia ujian sarjana (SI) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui

Pembimbing I

Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A

Pembimbing II

Dr. Syahraini Tambak, M.A

Tuan Mengetahui

Kepala Prodi
 Pendidikan Agama Islam

Dr. Syahraini Tambak, M.A

Dean
 Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, MM, M.E., Sy

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Ahmad Suroso
 Npm : 15241011
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
 Pembimbing II : Dr. Syahraini Tambak, M.A
 Judul Skripsi : "Penerapan Metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	24 Apr 2018	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan penulisan judul, cover, kata pengantar dan daftar isi	
2.	03 Mei 2018	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB II pengutipan, Indikator metode drill	
3.	30 Jul 2018	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB I latar belakang masalah dan perbaikan huruf capital	
4.	30 Agu 2018	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan penulisan daftar pustaka, dan memasukkan teori	
5.	02 Okt 2018	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan pada pengutipan ayat harus dari tafsir	
6.	03 Jan 2018	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan penulisan pada hal. 6, 13, 13 dan 14	
7.	08 Jan 2018	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan pengutipan pada jurnal dan jarak spasi	
8.	25 Jan 2018	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan kesimpulan dan abstrak	

Pekanbaru, 21 Februari 2019

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkhibi, MM., M.E.Sy

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Ahmad Suroso
 Npm : 152410111
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
 Pembimbing II : Dr. Syahraini Tambak, M.A
 Judul Skripsi : "Penerapan Metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru "

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing II	Berita Bimbingan	Paraf
1.	15 Mar 2018	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaikan spasi 1,5 pada arti ayat, penjelasan langkah2 metode drill	
2.	11 Apr 2018	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaikan cover dan penulisan madrasah	
3.	20 Apr 2018	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaikan penulisan	
4.	29 Des 2018	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaikan pada penambahan hasil pra siklus, aktifitas guru dan peserta didik harmonis sinkron	
5.	31 Des 2018	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaikan daftar tabel	
6.	01 Jan 2018	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaikan tanda titik pada pengutipan buku	
7.	02 Jan 2018	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaikan pada hasil pencapaian pada setiap siklus	
8.	03 Jan 2018	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Perbaikan penulisan	

Pekanbaru, 21 Februari 2019

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam


 Dr. Zulkifli, MM., M.E.Sy

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ahmad Suroso

Judul Skripsi : Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SDIT Bunayya Pekanbaru.

NPM : 152410111

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan. Bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut dari Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 28 Januari 2019
Yang membuat pernyataan


Ahmad Suroso
NPM: 152410111



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Tiada kata yang lebih tepat dan paling indah untuk diucapkan untuk mengucapkan rasa syukur yang tiada terhingga kecuali mengucapkan kalimah Alhamdulillah Robbil ‘alamin kepada Allah swt atas limpahan nikmat, hidayah dan ‘inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN PESERTA DIDIK SDIT BUNAYYA PEKANBARU.**

Sebagai karya ilmiah guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam.

Dalam lembaran ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyaknya kepada seluruh pihak yang telah berperan baik secara langsung maupun tidak langsung atas terselesaikannya tulisan skripsi ini sebagai ucapan terimakasih penulis pada:

1. Orang tua yang paling besar jasanya, Ayahanda Kuswoyo Dan Ibunda Tuminah yang telah berkorban dan berdo’a untuk kelancaran penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi Sofyan S.H, MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.

3. Bapak Dr. Zulkifl MM, M.E.Sy. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Pembimbing I Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A yang telah banyak meluangkan waktu dan menyumbangkan pikirannya dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Pembimbing II Dr. Syahraini Tambak, M.A yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis hingga selesainya tulisan ini.
6. Para Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak berjasa dalam menyumbangkan ilmunya dari awal kuliah hingga penulis sampai kepada penyelesaian Tugas Akhir dari masa perkuliahan.
7. Para Karyawan di Fakultas Agama Islam dan Universitas Islam Riau, terutama para staf dan Karyawan Tata Usaha di Fakultas Agama Islam
8. Kepala Sekolah dan Guru SDIT BUNAYYA, yang telah banyak memberikan bantuan berupa data yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 di Fakultas Agama Islam terkhusus kepada teman-teman di kelas B PAI, semoga kita dipertemukan kembali dengan kesuksesan yang sama-sama kita raih.
10. Teman-teman organisasi di Fakultas Agama Islam, BEM FAI dan terkhusus kepada teman-teman di FSI Al-Islah, Alhamdulillah banyak pelajaran yang saya petik ketika berada forum ini, semoga dapat saling memberi semangat untuk terus berdakwah dengan baik.

11. Teman-teman organisasi di luar kampus IPMKS (Persatuan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Siak) yang banyak mengajarkan tentang kesabaran.
12. Teman-teman kelompok KKN+PPL di Jitra-Keddah, Malaysia pada tahun 2018. Kepada Eka Irwansyah, Lilis Elawati, Fauziah Asri Siregar, Wahyu Widya Sari dan Fitri Novianingsih, persahabatan kita tidak akan lapuk ditelan zaman, semoga kita sukses di dunia dan Akhirat.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang, terkhusus kepada mahasiswa yang kelak akan menjadi guru. Maka dengan segala kerendahan hati penulis meminta maaf apabila terjadi kesalahan dalam penulisan skripsi ini karena yang benar datangnya hanya dari Allah SWT dan yang salah datangnya dari hamba, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar semakin baik lagi kedepan, akhirnya atas semua itu semoga menjadi amal ibadah yang akan memberatkan timbangan amal di yaumul mizan kelak dan akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Januari 2019

AHMAD SUROSO

152410111

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ix
ABSTRAK BAHASA ARAB	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teoritis	6
1. Metode Drill	
a. Pengertian Metode Drill.....	6
b. Dasar Metode Drill dalam Al-Qur'an	7
c. Teknik Pembelajaran Metode Drill.....	9
d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Drill.....	13
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	
a. Pengertian Al-Qur'an	16
b. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	17
c. Indicator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	19
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Konsep Operasional.....	24
D. Kerangka Berpikir	26
E. Hipotesis Tindakan.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Setting Penelitian.....	28

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
E. Siklus PTK.....	29
F. Prosedur Pemecahan Masalah.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Data SDIT BUNAYYA Pekanbaru.....	36
2. Visi dan Misi SDIT BUNAYYA Pekanbaru.....	36
3. Keadaan Guru.....	37
4. Keadaan Peserta didik.....	41
5. Sarana Prasarana.....	42
6. Kurikulum dan Sistem pembelajaran.....	43
B. Hasil Penelitian.....	43
1. Pra Siklus.....	43
2. Siklus Pertama.....	45
3. Observasi dan Evaluasi Guru.....	47
4. Observasi Aktifitas Peserta Didik.....	49
5. Refleksi.....	53
6. Siklus kedua.....	55
7. Observasi dan Evaluasi Guru.....	57
8. Observasi Aktifitas Peserta Didik.....	59
9. Refleksi.....	63
10. Siklus ketiga.....	65
11. Observasi dan Evaluasi Guru.....	67
12. Observasi Aktifitas Peserta Didik.....	68
13. Refleksi.....	72
C. Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-saran.....	80

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. 01. Waktu Penelitian	28
Tabel. 02. Kriteria Penerapan Metode Drill	34
Tabel. 03. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an	35
Tabel. 04. kondisi sekolah SDIT BUNAYYA Pekanbaru	36
Tabel. 05. Keadaan Guru dan Pegawai SDIT BUNAYYA Pekanbaru	37
Tabel. 06. Keadaan Peserta Didik	41
Tabel. 07. Nama-nama Peserta Didik	41
Tabel. 08. Sarana dan Prasarana di SDIT BUNAYYA Pekanbaru	43
Tabel. 09. Data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an Pra Siklus	43
Tabel. 10. Lembaran hasil Observasi peserta didik Pra Siklus	45
Tabel. 11. Lembaran Observasi Aktifitas Guru Siklus Pertama	48
Tabel. 12. Lembar Observasi Aktifitas Peserta Didik Siklus Pertama	49
Tabel. 13. Data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an Siklus Pertama	51
Tabel. 14. Hasil Evaluasi Membaca Al-Qur'an peserta didik Siklus Pertama	52
Tabel. 15. Lembaran Hasil Observasi Guru Siklus Kedua	57
Tabel. 16. Lembar Observasi Aktifitas Peserta Didik Siklus Kedua	59
Tabel. 17. Data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an Siklus Kedua	61
Tabel. 18. Hasil Evaluasi Membaca Al-Qur'an peserta didik Siklus Kedua	63
Tabel. 19. Lembaran Hasil Observasi Guru Siklus Ketiga	67
Tabel. 20. Lembar Observasi Aktifitas Peserta Didik Siklus Ketiga	68
Tabel. 21. Data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an Siklus Ketiga	70
Tabel. 22. Hasil Evaluasi Membaca Al-Qur'an peserta didik Siklus Ketiga	72

Tabel. 23. Perbandingan Pra Siklus dan Siklus Pertama	73
Tabel. 24. Perbandingan Hasil Siklus Pertama dan Siklus Kedua.....	74
Tabel. 25. Perbandingan Siklus kedua dan Siklus ketiga.....	75
Tabel. 26. Perbandingan Hasil Pra Siklus, Siklus Pertama, Siklus Kedua dan Siklus Ketiga.....	76
Tabel. 27. Rekapitulasi Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	78
Tabel. 28. Grafik Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan..... Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pada..... Bidang Study Al-Qur'an Kelas IV BUNAYYA Pekanbaru	79



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK SDIT BUNAYYA PEKANBARU

AHMAD SUROSO

152410111

Pentingnya Guru dalam menguasai metode yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar di kelas, sebab dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, maka materi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima oleh peserta didik. Metode yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an adalah metode drill, karena metode drill merupakan suatu cara pembelajaran dalam bentuk latihan. Namun ternyata metode yang dipakai oleh guru Al-Qur'an di SDIT BUNAYYA Pekanbaru belum sesuai dengan materi pelajaran karena masih terdapat peserta didik yang belum mencapai hasil belajar yang diinginkan. Maka peneliti mencoba untuk menerapkan Metode Drill yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SDIT BUNAYYA Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDIT BUNAYYA Pekanbaru?. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Objek penelitian ini adalah peserta didik sedangkan Subjek pada penelitian ini adalah Metode Drill. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDIT BUNAYYA Pekanbaru, yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, maka dilaksanakan pengolahan dan analisa data, maka diketahui penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDIT BUNAYYA Pekanbaru. Dilihat dari aktifitas Guru pada siklus ketiga meningkat menjadi 45% yaitu berada pada interval 40%-60% dengan kategori nilai sedang. Sedangkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada bidang study Al-Qur'an di kelas IV SDIT BUNAYYA Pekanbaru pada siklus ketiga mencapai 84% dengan kategori nilai Cukup Baik yaitu berada pada interval 80%-86%. Artinya seluruh peserta didik telah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Kata Kunci : Metode Drill, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

APPLICATION OF DRILL METHOD IN IMPROVING STUDENT' ABILITY IN READING AL-QUR'AN AT SDIT BUNAYYA OF PEKANBARU CITY

AHMAD SUROSO
152410111

The importance of the teacher in mastering methods that can improve the teaching and learning process in the classroom is a must, because by using learning methods that are in accordance with the subject matter, the material delivered can be more easily accepted by students. One of the methods that can improve Al-Qur'an learning is drill method, because the drill method is a way of learning in the form of practice. However, the method used by the teachers of Al-Qur'an study at integrated Islamic elementary school (SDIT) Bunayya of Pekanbaru city is not in accordance with the subject matter, in consequence there are still many students who have not achieved the targeted learning outcomes. So, through this study the researcher tried to apply the drill method which was expected to improve the students' ability in reading Al-Qur'an at SDIT Bunayya of Pekanbaru city. The formulation of the problem in this study is: How to apply the drill method in improving the students' ability in reading Al-Qur'an at SDIT Bunayya of Pekanbaru city? This type of research is classroom action research. The object of this study was the students while the subject of this study was the drill method. The population in this study was all fourth grade students at SDIT Bunayya of Pekanbaru city as many as 30 people. Data collection techniques used were observation, tests and documentation. After the data are collected, the data processing and data analysis are carried out in order to figure out whether the application of drill method can improve the ability in reading Al-Qur'an among the grade IV students at SDIT Bunayya of Pekanbaru city. The result showed that the teacher's activity at the third cycle increased up to 45% in the interval of 40% - 60% with the category "medium". While the increasing the students' ability in reading Al-Qur'an in the field of Al-Qur'an study in class IV at SDIT Bunayya of Pekanbaru city at the third cycle reached 84% with the category of "Good Enough" which is in the interval of 80% -86%. It means that all students have reached the minimal achievement criteria (KKM) that has been set at 80%.

Keywords: drill method, ability in reading Al-Qur'an

ملخص

تنفيذ الطريقة التدريبية في تنمية مهارة قراءة القرآن لدى الطلاب بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بونيا بكنبارو

أحمد سراص
١٥٢٤١٠١١١

كان استطاعة المدرس في استخدام طرقا تعليمية ترقى عملية التعليم مهمة، لأن استخدام طريقة التعليم المناسبة بمادة التعليم تؤدي إلى تسهيل الطلاب في فهمها. من طرق ترقى تعليم القرآن طريقة تدريبية، لأنها طريقة بالتدريب. ولكن الطريقة التي استخدمها المدرس بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بونيا بكنبارو لم تناسب بمادة التعليم، لأن هناك طلاب لم يحصلوا على النتيجة المهدوفة إليها. فلذا جذب الباحث بتنفيذ الطريقة التدريبية المهدوفة إلى ترقية مهارة قراءة القرآن لدى الطلاب بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بونيا بكنبارو. أسئلة البحث هي كيف تنفيذ الطريقة التدريبية في تنمية مهارة قراءة القرآن لدى طلاب الصف 4 بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بونيا بكنبارو؟ . وكان البحث بحث تجريبي فضلي. وأفراد البحث طلاب وموضوعه طريقة تدريبية. ومجتمع البحث طلاب الصف 4 بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بونيا بكنبارو. وطريقة جمع البيانات ملاحظة واختبار وتوثيقية. بعد جمعت البيانات قام الباحث بتحليلها فتعرف أن تنفيذ الطريقة التدريبية رقت مهار قراءة القرآن لدى طلاب الصف 4 بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بونيا بكنبارو بناء على عملية المدرس في الدورة الثالثة تزداد 45% تقع في 40%- 60% فاصلة بدرجة مقبول، وأما ترقية مهارة القرآن لدى الطلاب في الدورة الثالثة وصلت إلى 84% بدرجة جيد تقع في 80%-86% فاصلة. وهذه تدل على حصول الطلاب على معيار التعليم الأدنى 80%.

الكلمات المفتاحية: الطريقة التدريبية، مهارة قراءة القرآن

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SDIT Bunayya Pekanbaru adalah sekolah unggulan yang peneliti lihat cukup diminati oleh kebanyakan orangtua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut, hal ini dikarenakan adanya program Al-Qur'an, program inilah yang menjadikan daya tarik bagi orang tua yang menginginkan agar anaknya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang utama bagi setiap mu'min, begitu juga mengajarkannya. adapun hadits Rasulullah Muhammad SAW, beliau pernah bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya : *Sebaik-baik kamu adalah yang mau belajar membaca Al Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhori) (Ammar, Abu dan Abu Fatiah Al-Adnani, 2015: 71)*

Dalam proses mengajarkan Al-Qur'an seperti yang disebutkan oleh hadits di atas, maka seorang Guru yang mengajarkan Al-Qur'an pada peserta didik di sekolah harus memahami metode-metode yang cocok dalam mengajarkannya. Namun, setelah peneliti lihat dilapangan, ternyata guru-guru Al-Qur'an di SDIT Bunayya tidak menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran Al-Quran, hal ini bisa berdampak buruk bagi kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran, dan juga berdampak pada minat orangtua yang akan menyekolahkan anaknya di SDIT Bunayya Pekanbaru.

Metode yang selama ini di pakai oleh guru khususnya untuk pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Bunayya Pekanbaru menggunakan metode ceramah. ternyata penggunaan Metode ceramah ini kurang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar hingga mencapai standar KKM yaitu 80.

Untuk meningkatkan suatu pembelajaran, sebaiknya seorang guru memperbaiki metode pembelajaran. Dengan pengalaman peneliti selama belajar dikampus dan pernah pula mengikuti pelatihan Al-Qur'an di berbagai tempat, maka peneliti mencoba untuk menggunakan metode Drill. Walaupun metode Drill sudah banyak dilakukan oleh peneliti ditempat lain, namun metode ini belum terlaksana di SDIT Bunayya Pekanbaru. Oleh karena itu peneliti berharap dengan diterapkannya Metode Drill di SDIT Bunayya Pekanbaru akan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SDIT Bunayya Pekanbaru.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, selaku Guru di SDIT Bunayya Pekanbaru, bahwa sebagian besar Peserta didik SDIT Bunayya Pekanbaru khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dinilai belum dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an baik dan benar dikarenakan metode ceramah yang dilakukan selama ini belum cocok dengan materi pelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, dimana dari 30 orang peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru masih terdapat 29 orang yang belum mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar.

Dengan melihat pentingnya metode yang cocok dalam suatu pembelajaran yang kemudian akan berdampak pada kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang telah di jelaskan di atas dan gejala-gejala yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal ini dengan mengambil judul: **“Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik SDIT Bunayya Pekanbaru”**.

B. Batasan Masalah

Supaya pembahasan terfokus dan tidak meluas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada penerapan metode drill dalam kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru. Diluar dari peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru tidak termasuk kedalam subjek penelitian.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa Apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai:

1. Secara Teoritis

Dari segi teori keilmuan, penelitian ini akan memberi wawasan keilmuan bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi pembaca tentang kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan metode drill

2. Secara Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini berguna bagi guru Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qura'an dengan menggunakan metode drill serta sebagai perbaikan dalam proses belajar mengajar.

Adapun manfaat bagi Kepala Sekolah, sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar serta untuk meningkatkan mutu sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, terdiri dari : Konsep Teori, Penelitian Yang Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berpikir, Hipotesis Tindakan.

BAB III : METODE PENELITIAN, terdiri dari : Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Siklus PTK, Prosedur Pemecahan Masalah, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Indikator Pencapaian Keberhasilan.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari : Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian data dan Analisis Data

BAB V : PENUTUP

Yang berisikan Kesimpulan, dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Metode Drill

a. Pengertian Metode Drill

Metode Drill atau biasa disebut juga *metode training*, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (Djamarah dan Aswan, 2013:95)

Menurut Sudjana (2014:86) metode drill pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

Menurut Roestiyah (2008:125) metode drill merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang di pelajari, metode ini lebih bersifat pembiasaan.

Sedangkan menurut Syahraini (2014:109) metode Drill dalam pendidikan agama Islam adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran pendidikan agama islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam bentuk lisan, tulisan, maupun aktivitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan

yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan metode drill adalah suatu cara menyajikan pelajaran kepada peserta didik secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam bentuk lisan, tulisan maupun aktifitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen melalui pembiasaan.

b. Dasar Metode Drill dalam Al-Qur'an

Metode Drill yang sebenarnya menunjuk kepada hal itu secara rill tidaklah ditemukan secara lebih rinci didalam Al-Qur'an. Namun bila ditelusuri makna dari metode tersebut akan ditemukan secara substantif Metode Drill bersumber dari Al-Qur'an dan landasan yang dipakai untuk Metode ini dapat dipahami dari ayat yang berbunyi:

لا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ
(١٨) ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ١٩)

Artinya;

16. Jangan engkau (Muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaca Al Quran) karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya.

17. Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya.

18. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.

19. Kemudian sesungguhnya Kami yang akan menjelaskannya. (QS Al Qiyamah (75): 17-18) (Depag RI,2017:577)

Ayat di atas bagaikan menyatakan: Janganlah engkau, Wahai Nabi Muhammad, menggerakkan dengannya, yakni menyangkut Al-Qur'an, lidahmu untuk membacanya sebelum malaikat Jibril selesai membacanya kepadamu karena engkau hendak mempercepat menguasai bacaannya takut jangan sampai engkau tidak menghafalnya atau melupakan salah satu bagian darinya. Berdasarkan makna ini dapat diinterpretasi bahwa dalam menggunakan Metode Drill dimana ada proses latihan yang dilakukan secara berulang-ulang hendaknya dilaksanakan dalam proses pembelajaran tidak terburu-buru. Proses latihan yang dilakukan secara berulang tersebut haruslah memperhatikan secara lebih jelas apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran (Syahraini, 2014:112-113)

c. Teknik pembelajaran Metode Drill

Untuk menggunakan metode drill ini dalam proses pembelajaran, guru harus memperhatikan langkah-langkah penggunaan metode drill tersebut agar pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. adapun langkah-langkah dalam penggunaan metode drill dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Asosiasi

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru dalam proses penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran PAI adalah guru memberikan gambaran antara materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik tersebut.

Pemberian gambaran ini sangat penting di mana guru PAI harus sudah mengetahui bagaimana pengetahuan yang di miliki oleh peserta didik sebelumnya terhadap materi yang akan diajarkan tersebut (Syahraini, 2014:120).

2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

Menyampaikan tujuan pembelajaran terkadang sering terabaikan oleh guru PAI dalam setiap pembelajarannya, padahal hal itu sangatlah penting untuk memberikan gambaran pada peserta didik ke mana arah mereka dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar maka guru PAI harus menyampaikan tujuan dari pembelajaran tersebut (Syahraini, 2014:122).

3. Memotivasi peserta didik

Memotivasi peserta didik menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran, karena dari sinilah awal pembelajaran akan diikuti oleh peserta didik yang kemudian nantinya berdampak pada penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

Guru PAI perlu memikirkan apa yang sebenarnya mereka “ajarkan” pada saat mereka di kelas. Banyak peserta didik yang mulai bertindak agresif dan menggunakan kekerasan untuk memecahkan masalah karena mereka melihat dari apa yang dilakukan gurunya. Peserta didik bahkan berlaku kasar terhadap peserta didik yang lain (Syahraini, 2014:124).

4. Melakukan latihan dengan pengulangan secara bertahap

Latihan hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dari yang sederhana kemudian ke taraf yang lebih kompleks atau sulit. Soal-soal latihan yang diberikan kepada peserta didik hendaknya soal yang saling tergolong mudah, kemudian jika peserta didik dengan soal yang mudah sudah menguasai, maka tingkat kesulitan soal harus di tambah. Jadi soal tersebut sudah di buat sedemikian kompleks sehingga peserta didik benar-benar bisa meningkatkan kemampuannya. Misalnya untuk soal yang kompleks, guru bisa menambahkan akun-akun *return* dan potongan-potongan harga baik itu dalam pembelian maupun penjualan. Prinsip-prinsip dasar pengerjaan latihan hendaknya telah diberikan kepada anak (Syahraini, 2014:127).

5. Aplikasi

Jika suatu latihan telah dikuasai anak-anak, tahap berikutnya adalah aplikasi. Setelah peserta didik mampu memahami bahan pembelajaran dengan baik melalui proses pengulangan dalam latihan tersebut, maka tahap selanjutnya adalah mereka mampu mengaplikasikannya dalam realitas. Peserta didik menerapkan apa yang dipahami yang dialami berulang-berulang dalam tugas yang telah dipersiapkan oleh guru PAI. Misalnya saja, ketika guru PAI mengajarkan materi Al-Qur'an dan Hadits yaitu menghafal surat Al-Ma'un melalui metode *drill*, maka guru PAI meminta para peserta didik untuk menghafalkan kembali secara individu. Sebab bisa saja

pengulangan tadi dilakukan secara bersama-sama, tapi dalam tahap aplikasi para peserta didik telah melakukannya secara individu (Syahraini, 2014:132).

6. Melakukan Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada materi. Evaluasi ini sebaiknya dilakukan setiap akhir pertemuan, dengan cara peserta didik harus mengumpulkan hasil latihan-latihan soal yang telah dikerjakan peserta didik sehingga guru dapat mengecek pada bagian mana saja peserta didik mengalami kesulitan dan guru bisa membahasnya kembali pada pertemuan minggu berikutnya. Selain itu dengan memberikan tugas untuk peserta didik juga dapat dikatakan evaluasi, jika setiap satu pokok bahasan selesai, guru memberikan tugas untuk peserta didiknya, supaya peserta didik-peserta didik dalam lebih memahami materi (Syahraini, 2014:133).

7. Tindak lanjut

Tindak lanjut dalam penguasaan metode *drill* sangatlah penting, karena metode ini menekankan pada keterampilan. Apa yang seharusnya dilakukan anak didik tersebut setelah memiliki keterampilan tertentu yang didapatkan melalui pembelajaran PAI tersebut. Tindak lanjut terhadap kemampuan yang dimiliki oleh guru setelah melakukan latihan sangatlah diperlukan, dan hal itu bisa saja dilakukan di rumah. Pengulangan terhadap tindak lanjut ini dapat

menjadikan peserta didik melakukan latihan sendiri di luar jam pembelajaran sekolah untuk melancarkan keterampilan tersebut (Syahraini, 2014:135).

Dalam proses pembelajaran disekolah, tujuan metode drill adalah untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik dan juga untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak, adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin permainan dan atletik), dan terampil menggunakan peralatan olahraga.
2. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol), dan sebagainya.
3. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan symbol, membaca peta, dan sebagainya.
4. Pembentukan pembiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
5. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
6. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis (Djamarah, 2013:95-96).

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari metode drill adalah untuk memperoleh kemampuan dalam kecakapan motorik, mental, dan rasa percaya diri dalam menguasai materi pembelajaran.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Drill

Untuk mempermudah guru dalam memahami penggunaan metode drill dalam pembelajaran, guru harus mengetahui terlebih dahulu kelebihan dan kekurangan dari metode drill tersebut. Adapun kelebihan dan kelemahan metode Drill sebagai berikut :

1. Kelebihan Metode Drill

Menurut Syahraini (2014:116-119) Kelebihan Metode Drill diantaranya:

- a) Pengertian peserta didik lebih luas melalui latihan berulang-ulang
- b) Peserta didik siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan
- c) Peserta didik memperoleh kecakapan mental
- d) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan
- e) Peserta didik memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang di pelajarnya
- f) Guru lebih mudah mengontrol dan membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang

dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik saat berlangsungnya pengajaran.

g) Menghindarkan ketegangan.

Sedangkan menurut Jumanta Hamdayama (2016:104) kelebihan Metode Drill adalah:

- a. Dapat untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat, dan menggunakan alat-alat.
- b. Dapat untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan tanda/symbol.
- c. Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan, serta kecepatan pelaksanaan.

2. Kelemahan Metode Drill

Menurut Syahraini (2014:116-119) Kelemahan Metode Drill diantaranya:

- a) Peserta didik cenderung belajar secara mekanis
- b) Menimbulkan verbalisme
- c) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan

Sedangkan menurut Jumanta Hamdayama, (2016:104) kelemahan Metode Drill adalah:

- a. Menghambat bakat dan inisiatif anak didik karena anak didik lebih banyak dibawa pada penyesuaian, beserta diarahkan jauh.
- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis pada lingkungan.

- c. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan.
- d. Dapat menimbulkan verbalisme.

Dari kelebihan dan kelemahan metode drill di atas maka penulis lebih condong terhadap pendapat Syahraini Tambak, dikarenakan pendapat beliau lebih lengkap dan mudah dipahami.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah swt. Berupa mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Secara berangsur-angsur sebagai petunjuk bagi umat manusia hingga akhir zaman, Al-Qur'an ditulis dalam mushaf yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-nas, diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya termasuk ibadah (Luqman Al-hakim, 2017:6).

Menurut Quraish shihab Al-Qur'an adalah kitab petunjuk, demikian hasil yang kita peroleh dari mempelajari sejarah turunnya. ini sesuai pula dengan penegasan Al-Qur'an : Petunjuk bagi manusia, keterangan mengenai petunjuk serta pemisah antara yang hak dan batil (Q.S Al-Baqarah (2): 185) (Shihab, 2013:58).

Al-Quran disebut juga Al-Kitab, adalah wahyu-wahyu yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya, untuk disampaikan kepada manusia. (Hamka, 2015:7)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Alqur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui Malaikat Jibril sebagai petunjuk bagi manusia dan membacanya merupakan ibadah.

b. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan merupakan suatu kesanggupan atau kekuatan dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Gafur dalam Yarmi, Gusti dan Resty Widyastuti, (2014: 89) bahwa kemampuan adalah keterampilan utuh dalam menguasai sesuatu. Sedangkan menurut Syahraini Tambak di dalam Al-hikmah, (2015: 119) Kemampuan merupakan kesanggupan untuk menemukan sesuatu yang baru dengan jalan menggunakan daya khayal fantasi dan imajinasi.

Membaca adalah suatu cara untuk membina daya nalar. Pada saat membaca tulisan, maka proses kognitif atau penalaran yang utama bekerja. Ini sesuai dengan pendapat Karen D'Angelo Bromley dalam Yarmi, Gusti dan Resty Widyastuti (2014: 89-90) bahwa "reading is an active process of interacting with print and monitoring comprehension to establish meaning". Membaca adalah proses kognitif yang melibatkan bacaan dan membutuhkan pemahaman untuk memperoleh maksud dari bacaan tersebut. Ketika peserta didik membaca, peserta didik akan memperoleh berbagai informasi yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan memotivasi peserta didik untuk berfikir secara kritis.

Adapun menurut Dalman (2014: 5) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Sedangkan membaca adalah perintah Allah yang tercantum dalam al-Qur'an dan yang dijelaskan dalam hadits Rasulullah SAW berikut ini:

إِفْرَأَبِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ○ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ○ إِفْرَأُورَبِّكَ الْأَكْرَمِ ○ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ○
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (سورة العلق : ١-٥)

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-Alaq (96): 1-5).

“Dari Ustman bin Affan berkata : Telah bersabda Rasulullah SAW. :barang siapa yang dikehendaki baik oleh Allah maka ia dikaruniaai kepahaman Agama, dan sesungguhnya ilmu pengetahuan itu hanya dapat diperoleh dengan belajar” (HR. Bukhari).

Ayat dan hadits tersebut merupakan perintah dan anjuran dari Allah SWT yang ditujukan kepada umat manusia khususnya umat Islam untuk senantiasa belajar membaca, karena dengan membaca (Al-Qur'an) manusia akan semakin bertambah luas ilmu pengetahuan dan wawasannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan dan keterampilan untuk menemukan sesuatu yang baru dengan jalan menggunakan daya khayal fantasi dan imajinasi sehingga peserta didik memperoleh berbagai

informasi yang menambah pemahaman dalam membaca Al-Qur'an dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

c. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Harokat Fathah

Membuka mulut secara normal sehingga keluar bunyi ‘A’ kecuali untuk delapan huruf berikut: ر خ ص ض غ ط ق ظ maka bunyinya mengarah ke ‘O’. Metode :

- a. Bacalah urutan huruf-huruf hija'iyah yang berikut sebanyak 10 kali dengan panduan talqin dari guru.
- b. Bacalah huruf-hurufnya dengan bacaan pendek (tidak memanjangkan)

أ ب ت ث ج ح د ذ ز س ش ع ف ك ل م ن و ه ي
ر خ ص ض غ ط ق ظ

2. Harokat Kasroh

Membuka mulut dengan cara bibir bawah lebih lebar dari pada bibir atas sehingga keluar bunyi ‘I’.

Metode :

- a. Bacalah urutan huruf-huruf hija'iyah yang berikut sebanyak 10 kali dengan panduan talqin dari guru.
- b. Bacalah huruf-hurufnya dengan bacaan pendek (tidak memanjangkan)

أ ب ت ث ج ح د ذ ز س ش ع ف ك ل م ن و ه ي
ر خ ص ض غ ط ق ظ

3. Harokat Dhommah

Mengumpulkan kedua bibir dengan cara mengarahkan keduanya ke depan sehingga keluar bunyi “U”.

- a. Bacalah urutan huruf-huruf hija'iyah yang berikut sebanyak 10 kali dengan panduan talqin dari guru.
- b. Bacalah huruf-hurufnya dengan bacaan pendek (tidak memanjangkan)

أ ب ت ث ج ح ذ ز س ش ع ف ك ل م ن و ه ي
ر خ ص ض غ ط ق ظ

4. Mad Alif

Cara membacanya apabila Harokat fathah (◌َ) diikuti alif panjang (ا), maka dibaca panjang 2 harokat.

Contoh :

بَـبَا تَـتَا ثَـثَا

5. Mad Ya

- a. Cara membacanya apabila harokat kasroh (◌ِ) diikuti huruf ya tanpa baris ى dibaca panjang 2 harokat.

Contoh :

بِـبِي يِـيِي مِـيِي

- b. Cara membacanya apabila kepala *Ya* ...dibaca panjang 2 harokat

Contoh:

بِـيِي يِـيِي

6. Mad Wawu

Cara membacanya *Harokat Dhammah* (◌ُ) diikuti huruf *wawu tanpa baris* (و) dibaca panjang2 harokat.

Contoh :

كُ - كُو - كُونُ - يَكُونُ

7. Harokat Tanwin

a. Fathah Tanwin

Dengan cara membaca harokat fathah tunggal dan di akhiri dengan nun sukun.

أَبَا تَأْتَا جَا حَادَا دَارَا سَاشَا عَافَا كَامَا لَامَانَا وَاهَا يَا
رَا خَا صَا ضَا غَا طَا قَا ظَا

b. Kasroh Tanwin

Dengan cara membaca harokat kasroh tunggal dan di akhiri dengan nun sukun.

اِبِتِ تِ ثِ جِ حِ خِ دِ ذِ رِ زِ سِ شِ صِ ضِ طِ ظِ
عِ غِ فِ قِ كِ لِ مِ نِ وَ هِ يِ

c. Dhommah Tanwin

Dengan cara membaca harokat dhommah tunggal dan di akhiri dengan nun sukun.

اِبِتِ تِ ثِ جِ حِ خِ دِ ذِ رِ زِ سِ شِ صِ ضِ طِ ظِ
عِ غِ فِ قِ كِ لِ مِ نِ وَ هِ يِ

8. Tanda sukun

Metode:

- a. Bacalah urutan huruf-huruf hija'iyah yang berikut sebanyak 10 kali dengan panduan talqin dari guru.
- b. Bacalah huruf-huruf sukun yang ada dalam kotak dengan tanpa memantulkan kecuali 5 huruf (ب-ج-د-ط-ق)

أَءَ أَبَّ أَتَّ أَثَّ أَجَّ أَحَّ أَذَّ أذَّ أَرْ أَسَّ أَشَّ أَغَّ

أَفَّ أَكَّ أَلَّ أَمَّ أَنْ أَوْ أَهَّ أَيَّ أَرَّ أَخَّ أَصَّ أَضَّ أَغَّ أَطَّ أَقَّ أَظَّ

9. Qolqolah

Huruf qolqolah, apabila hurufnya sukun bacanya disertai pantulan.

Adapun huruf-huruf qolqolah adalah: ب-ج-د-ط-ق

Contoh : أَطَعَمَهُمْ

10. Tanda Tasydid

Cara membacanya yaitu dengan cara menahan suara sejenak pada makhroj huruf yang dibaca sebelum membaca harokatnya dan khusus untuk huruf نٌ dan مٌ maka dalam membacanya wajib ditahan lama sebelum membaca harokatnya.

أَءَ أَبَّ أَتَّ أَثَّ أَجَّ أَحَّ أَذَّ أذَّ أَرْ أَسَّ أَشَّ أَغَّ

أَفَّ أَكَّ أَلَّ أَمَّ أَنْ أَوْ أَهَّ أَيَّ أَرَّ أَخَّ أَصَّ أَضَّ أَغَّ أَطَّ أَقَّ أَظَّ

B. Penelitian yang relevan

Dalam bagian ini penulis akan menjelaskan beberapa perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut ;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erwa Yulisa, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau pada tahun 2014 dengan

judul “Penerapan Metode Drill untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an murid pada bidang Al-Qur’an kelas II MDTA YLPI RIAU”. Perbedaannya terletak pada Variabel Y yaitu Untuk Meningkatkan menghafal Al-Qur’an, sedangkan penelitian saya adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Perbedaannya juga terletak pada subjek yang diteliti yaitu Murid kelas II MDTA YLPI RIAU, sedangkan subjek saya adalah Peserta didik Kelas IV SDIT Bunayya. Serta perbedaannya juga terletak pada waktu dan tempat yang peneliti lakukan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Panji Sekar Pambudi dan Joni Pramudana, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas PGRI Banyuwangi pada tahun 2016 dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Drill* dan Bermain Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Peserta didik Kelas VII SMP 2 Banyuwangi”. Perbedaan dengan peneliti adalah terletak pada Variabel Y yaitu Bermain Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli dan perbedaannya juga terletak pada subjek yang diteliti yaitu peserta didik kelas VII SMP 2 Banyuwangi, sementara subjek Penelitian saya adalah Peserta didik Kelas IV SDIT Bunayya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kezia Irene Astuningtias dan Oce Datu Appulembang Mahasiswa di Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten pada tahun 2017, “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar kognitif Peserta didik Kelas IX Materi Statistika Di SMP Kristen Rantepao”. Perbedaannya terletak pada Variabel Y yaitu Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Kognitif, sementara penelitian penulis untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan juga perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti yaitu peserta didik kelas IX, sementara subjek penelitian saya adalah peserta didik kelas IV SDIT Bunayya”.

C. Konsep Operasional

1. Metode Drill

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, metode drill adalah suatu cara menyajikan pembelajaran kepada peserta didik secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam bentuk lisan, tulisan maupun aktifitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen melalui pembiasaan. Kemudian yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan dan keterampilan untuk menemukan untuk menemukan sesuatu yang baru dengan jalan menggunakan daya khayal fantasi dan imajinasi sehingga peserta didik memperoleh berbagai informasi yang menambah kephahaman dalam membaca Al-Qur'an dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

Dengan demikian penerapan metode drill yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengamati sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Adapun sebagai acuan pengamatan yaitu Langkah-langkah metode drill dan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an :

1. Langkah-langkah Metode Drill

- a. Guru memberikan gambaran antara materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
 - c. Guru Memotivasi peserta didik
 - d. Guru melakukan latihan dengan pengulangan secara bertahap
 - e. Guru mengaplikasikan pembelajaran pada peserta didik
 - f. Guru melakukan Evaluasi terhadap peserta didik
 - g. Guru melakukan tindak lanjut terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik
2. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an
- a. Harokat Fathah
 - b. Harokat kasroh
 - c. Harokat Dhummah
 - d. Mad *Alif*
 - e. Mad *Ya*
 - f. Mad *Wawu*
 - g. Tanwin
 - h. Sukun
 - i. Qolqolah
 - j. Tasydid

D. Kerangka Berpikir

Sebelum menyimpulkan hipotesis tindakan, terlebih dahulu penulis akan memaparkan kerangka konseptual hubungan antara kedua variable tersebut. Adapun kerangka konseptual nya adalah:



E. Hipotesis Tindakan

Sesuai dengan kajian teori di atas maka dalam penelitian tindakan kelas ini diajukan hipotesis tindakan yaitu, penerapan Metode Drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Quran peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). menurut Wina Sanjaya (2016 : 26) Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian yang di teliti ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Tindakan yang di maksud adalah penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis didasarkan pada beberapa alasan seperti di bawah ini :

1. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas yang diampu oleh penulis .
2. Tindakan yang berupa penerapan metode drill yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik.
3. Untuk menciptakan proses belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.
4. Dengan tindakan penerapan metode drill diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Bunayya Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Putra Panca Sei Mintan RT 004 RW.015, kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung mulai bulan Oktober, November dan Desember 2018 sampai bulan Januari 2019 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 01 : Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan penelitian	x	x	x	x													
2	Pengumpulan data					x	x	x	x									
3	Pengolahan dan analisis data									x	x	x	x					
4	Penyusunan hasil penelitian													x	x	x	x	

3. Jumlah Siklus Yang Akan Dilaksanakan

Dalam penelitian ini, tindakan penelitian direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 3 siklus atau 3 kali putaran.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penulisan ini adalah peserta didik kelas IV, tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah peserta didik 30 orang.

2. Objek penelitian

Sedangkan Objek penelitian adalah penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang diambil seluruh peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru berjumlah 30. Karena subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2015:134)

E. Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan melalui 3 siklus untuk melihat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penggunaan Metode Drill. Adapun prosedur siklusnya yaitu:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran. Penulis membuat RPP.

b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan Metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan rencana pembelajaran

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap Metode pembelajaran yang sedang berlangsung

d. Refleksi

Peneliti melihat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang

PTK ini berhasil apabila memenuhi indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Mampu membaca Harokat fathah
- b. Mampu membaca Harokat dhummah
- c. Mampu membaca harokat kasroh
- d. Mampu membaca Mad *Alif*
- e. Mampu membaca Mad *Ya*
- f. Mampu membaca Mad *Wawu*
- g. Mampu membaca Tanwin
- h. Mampu membaca Sukun
- i. Mampu membaca Qolqolah
- j. Mampu membaca Tasydid

2. Siklus 2

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran.
- d. Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan Metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik SDIT Bunayya. Adapun indikatornya sesuai pada observasi pada siklus pertama.

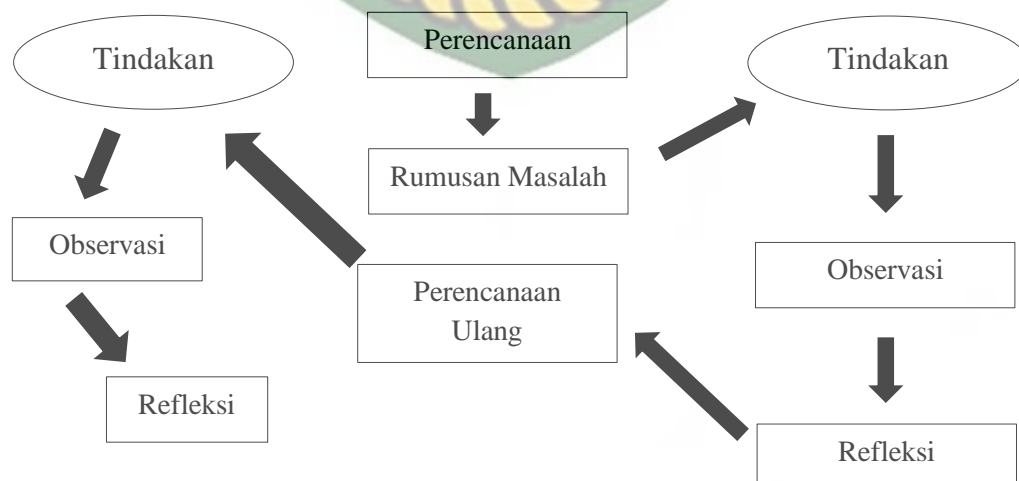
3. Siklus 3

- e. Perencanaan
- f. Pelaksanaan
- g. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran.

Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan Metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik SDIT Bunayya. Adapun indikatornya sesuai pada observasi pada siklus kedua.

F. Prosedur Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah seperti yang telah diungkapkan di atas, direncanakan dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, yakni penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Prosedur pemecahan masalah menurut Wardhani (2007:14) dalam Wina Sanjaya (2009:142). sesuai dengan Metodologi Penelitian Tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut ini



Bagan 1 Prosedur Penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan dan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru (Wina Sanjaya, 2009:50)

Dalam penelitian ini, penulis mengobservasi dengan cara melihat langsung ke kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat atau instrumen berupa lembar observasi dalam memantau keadaan kelas, observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi peserta didik, yakni aktifitas peserta didik selama proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Metode Drill yang dilakukan oleh guru untuk melihat keaktifan belajar peserta didik saat proses belajar mengajar.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru”.

2. Tes

Metode tes yaitu metode dan instrument pengumpulan data dengan menggunakan beberapa pernyataan atau pelatihan, serta alat lain tentang

aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Atau juga diartikan instrument pengumpulan data dengan tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didiknya dalam jangka waktu tertentu.

3. Dokumentasi

Dilakukan dengan mendokumentasikan data-data untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta atau kenyataan pada saat pelaksanaan tindakan.

H. Teknik analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi berdasarkan pedoman observasi dalam proses pembelajaran dan nilai tes hasil belajar peserta didik melalui pretes dan postes. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1) Analisis Data Observasi

Data hasil analisis dalam penelitian ini dapat dilihat dari skor pada lembar observasi yang digunakan. Persentase diperoleh dari akumulasi perolehan skor pada lembar observasi untuk menentukan seberapa besar keaktifan peserta didik maupun guru dalam penerapan metode Drill untuk setiap siklusnya. Data hasil observasi dianalisis dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 02: Kriteria Penerapan Metode Drill

Persentase	Kriteria
$P < 80\%$	Sangat Tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Sedang
$20\% < P \leq 40\%$	Rendah
$P < 20\%$	Sangat Rendah

Data kuantitatif yang berujud angka-angka dapat diproses dengan dijumlahkan lalu dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Cara menghitung persentase keaktifan peserta didik berdasarkan hasil observasi pada lembar observasi untuk setiap siklusnya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah peserta didik yang terlibat}}{\text{jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100\%$$

$$P = \text{persentase (\%)}$$

- 2) Hasil tes dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk memperoleh nilai rata-rata dan jumlah peserta didik yang dapat mencapai KKM < 80%.

Kriteria penentuan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran disajikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah responden (Suripah, 2014:25).

Adapun kriteria tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik pada bidang studi Al-Qur'an kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru melalui penerapan Metode Drill, adalah sebagai berikut:

Tabel 03 : Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Evaluasi	Interval Nilai/ Persentase	Kriteria
Sangat Lancar	94%-100%	Sangat Baik
Lancar	87%-93%	Baik
Cukup Lancar	80%-86%	Cukup Baik
Kurang Lancar	0%-79%	Kurang Baik

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Data SDIT BUNAYYA PEKANBARU

Tabel 04: kondisi sekolah SDIT Bunayya Pekanbaru

NO	URAIAN	KONDISI
1	Nama Sekolah	SD Islam Terpadu Bunayya
2	Nama Yayasan	Yayasan Insan Mulia Terampil
3	Alamat Sekolah	Jl.Putra Panca Sei Mintan RT.004 RW. 015
		Kelurahan : Air Dingin
		Kecamatan : Bukit Raya
		Kota : Pekanbaru
4	No. Akte dan Tanggal Berdiri Yayasan	No. 16 Tanggal 17 April 2007
5	Nomor Izin Operasional	421.2/Bid.TK.SD.02/I/2010/1386
6	Nomor NPSN	10496578
7	Nomor Satatistik Sekolah	104096008072
8	No. HP Sekolah	085278565250
9	No. HP Kepala Sekolah	081268650410
10	Status Gedung	Milik Sendiri
11	Ukuran Tanah	
	*Luas Tanah	5003 m2
12	Status Sekolah	Swasta
13	Nilai Akreditasi	A
14	Luas Bangunan	1008 m2
15	Konsturksi Gedung	Permanen

2. Visi dan Misi SDIT BUNAYYA PEKANBARU

a. Visi sekolah

Menjadi sekolah unggul berbasis karakter dan berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan PBM yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- 2) Menciptakan lulusan yang mampu melaksanakan nilai-nilai agama secara menyeluruh
- 3) Menciptakan lulusan yang memiliki pengetahuan di bidang lingkungan hidup dan cinta terhadap agama, bangsa dan keluarga.
- 4) Menciptakan peserta didik yang mampu berprestasi di bidang science, olahraga, seni, sosial dan keagamaan.
- 5) Mewujudkan ketersediaan sumber daya yang unggul dan mandiri dalam aspek kecerdasan berpikir emosioanal

3. Keadaan Guru

Pada tahun ajaran 2018/2019 ini jumlah guru yang mengajar di SDIT Bunayya Pekanbaru berjumlah 46 dan ditambah dengan karyawan TU 3 orang dan pegawai CS 1 orang.

Tabel 05: Keadaan Guru dan Pegawai SDIT BUNAYYA PEKANBARU Tahun 2018/2019

no	Nama dan NiY	TEMPAT DAN TGL LAHIR	JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN	IJAZAH TERTINGGI
1	2	4	7	8	10
1	Muhammad Rifa'i,S.Th.I 19860208 20090626	Pulau kijang, 21-02-1986	KEPSEK	Tetap	S1

	006				
2	Elvi Yuriant,S.Pd. 19850113 20100221 009	Pekanbaru,13 -01-1985	Walas	Tetap	S1
3	Aldamis 19800801 20100705 011	Gunung sahilan, 1-08- 1980	TU	Tetap	S1
4	Nurhikmah,S s. 19870708201 10723022	S.Tinggi,8- 07-1987	Ass Walas	Tetap	S1
5	Ilhamuddin, S.Ud. 19810116201 20701023	P.Mahondang , 14/1/1985	Ass Walas	Tetap	S1
6	Devi Indriani,S.Pd 19871017201 30301027	Batu sasak, 17 Oktober 1987	Wakasis	Tetap	S1
7	M.Fikri,S.Pd 19900310 20130701 031	Tembilahan, 10 Maret 1990	Ass Walas	Tetap	S1
8	Dabo Idawanro,S.P d.I 19911226 20110701 035	Tamang,26 Desember199 1	Ass Walas	Tetap	S1
9	Hasnawati, S.Pd. 19881109 20130701 029	T.Kelasa, 9 November 1988	Walas	Tetap	S1
10	Yasmen, S.Pd.I 19870206 20130701 028	P.Kumbuh, 6 Februari 1987	Wakakur	Tetap	S1
11	Linda Wirastika, S.Pd. 19890622201	Pontianak, 22 Juni 1989	Walas	Tetap	S1

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

	30801030				
12	Sumiyati, S.Pd 19871214201 31101 032	Teluk Dalam, 14 Desember 1987	Walas	Tetap	S1
13	Sukrisno,S.P d 19891005 20140701039	Teluk Kayu, 5 Oktober 1989	Walas	Tetap	S1
14	Riska Harfiana, SE 19931108 20130401 033	Pekanbaru, 08 November 1993	Ka.TU	Tetap	S1
15	ADITIA PRATAMA, S.Pd.	Pekanbaru, 22 April 1989	Ass Walas	Tetap	S1
16	HEPTA PRACIPTA DEWI, S.Pd	Bengkulu, 13 Desember 1990	Walas	Tetap	S1
17	EUIS KHUSNUL KHATIMAH , S.Pd	Pelalawan, 09 Januari 1991	Walas	Tetap	S1
18	WIWIN DARAHYU, S.Pd.I	Pekanbaru, 09 Juni 1990	Walas	Kontrak	S1
19	Delia Agustina, S.Pd	Bangkinang, 13 Agustus 1992	Walas	Kontrak	S1
20	Herminda Oktavia, S.Psi	Padang, 10 Oktober 1974	Walas	Tetap	S1
21	Helvina, S.Pd.I	Pekanbaru, 17 Februari 1993	Ass Walas	Kontrak	S1
22	Fany Widya Anisa, SH	Medan, 12 Mei 1994	Ass Walas	Kontrak	S1
23	Robiana, S.Pd	Teluk Pulau Hilir, 01 September 1993	Ass Walas	Kontrak	S1
24	Elfira Handayani, S.Si	Painan, 03 Januari 1986	Walas	Tetap	S1
25	Lailatul Karimah,	Jakarta, 10 April 1991	Ass Walas	Kontrak	S1

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

	S.Pd				
26	Julia Rahma, S.Pd.I	Pekanbaru, 13 Juli 1995	Walas	Kontrak	S1
27	Zakaria, S.pd.I	Benteng, 02 Februari 1983	Koor. Al- Qur'an	Tetap	S1
28	Elza Rialis, SE	Bengkalis, 21 Maret 1984	TU	Kontrak	S1
29	Hizbullah, S.Pd.I	Sungai Lala, 07 Septemebr 1990	Ass Walas	Kontrak	S1
30	Iskandar Maulana, SE	Pasir Pinang, 10 Februari 1990	Ass Walas	Kontrak	S1
31	Lady Mirza Islami Chamela, S.Si	Perawang, 25 Januari 1995	Walas	Kontrak	S1
32	Rohayati, S.Si	Blitar, 14 Maret 1992	Walas	Kontrak	S1
33	Muhammad Ridwan, S.pd	Karawang, 17 Juni 1991	Ass Walas	Kontrak	S1
34	Taufiqurrahm an, SE	Simpang Gaung, 10 November 1987	Ass Walas	Kontrak	S1
35	Ahmad Suroso	Siak, 03 September 1996	Guru Al- Qur'an	Freelance	SMA
36	Dzul Ilmi Nafi, S.Pd	Jakarta, 07 Oktober 1992	Ass Walas	PDP	S1
37	Sarbaini	Pekanbaru, 10 Agustus 1972	Security	Kontrak	S1
38	Fitri Yeni, S.Pd	09/06/1988	Ass Walas	Kontrak	S1
39	Manzilatul Qur'ani,S.Ke d	04/06/1987	Guru Al- Qur'an	Kontrak	S1
40	Felni Febri Yenni,S.Pd	26/02/1989	Walas	Magang	S1
41	Sri Rezeki, S.Psi	03/02/1990	Ass Walas	Magang	S1
42	Zandri, S.Pd	25/10/1995	Ass Walas	Magang	S1
43	Ati Susianti,	04/06/1987	Guru Al-	Freelance	S1

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

	S.Pd		Qur'an		
44	M.Hidayatullah	28/02/1997	Guru Al-Qur'an	Freelance	SMA
45	Maiseni Akbar, S.Pd.I	01/05/1994	Ass Walas	Kontrak	S1
46	H.Yusdarli, S.Th.I	19/10/1987	Guru Al-Qur'an	Freelance	S1
47	Abdul Latif, S.Pd	26/04/1978	Guru Al-Qur'an	Freelance	S1
48	Nasrullah, S.Pd.I	03/05/1991	Guru Al-Qur'an	Freelance	S1
49	Siti Muslikhah, S.Pd	Merauke, 24 April 1989	Ass Walas	Kontrak	S1
50	Sumiati		CS		SD

4. Keadaan Peserta Didik

Adapun data peserta didik SDIT BUNAYYA Pekanbaru tahun ini adalah:

Tabel 06: jumlah peserta didik SDIT Bunayya Pekanbaru

Kelas	Jumlah Seluruh Peserta didik Sekarang		
	Laki-laki	Perempuan	JLH
1	48	41	89
2	46	40	86
3	46	39	85
4	13	17	30
5	47	41	88
6	36	37	73

Sumber data : Tata Usaha SDIT Bunayya Pekanbaru

Tabel 07: Nama-nama Peserta didik kelas 4 SDIT Bunayya Pekanbaru

No	Nama peserta didik	Jenis kelamin
1	Abdullah Azam R	L
2	Abdullah Imamuddin Ali	L
3	Ahmad Faiq Elnafis	L
4	Aisyah Salsabila	P
5	Al Fathan Adam Arobi	L
6	Ayumi Arisatama	P

7	Azma Humaira	P
8	Dhafin Fabrayir Zasyura	P
9	Faizah Muthia Najmi	P
10	Fathi Rizqullah	L
11	Imaarah Faadiyah Alif	P
12	Irsyad Abdilla F	L
13	Jamilatul Khalki	P
14	Jasmine Aurel Ramadhani	P
15	Khansa Atika Zahra	P
16	Lauhul	L
17	M. Azzam Azizi	L
18	M. Izza khadafi Yani	L
19	Nadya Khairunnisa	P
20	Najwa Aprilia	P
21	Nindya Arya Shaquila	P
22	Qonita Zahidah	P
23	Rahmad Azhari	L
24	Raja Raditya Rahman	L
25	Siti Hanin Kayyisah	P
26	Tiara Zhavira Putri Yudika	P
27	Tya Raudannisa Nazmyd	P
28	Urfi Aulia	P
29	Zulfi Randi Al Aqibi	L
30	Renjiro Arkan Rachman	L

Sumber data : *Buku Absen kelas IV SDIT BUNAYYA Pekanbaru*

5. Sarana Prasarana

Sebagai bahan penunjang terlaksananya proses belajar mengajar di sebuah sekolah, maka diperlukan sarana prasarana penunjang. Sarana dan prasarana ini juga termasuk kedalam hal yang menentukan tingkat keberhasilan sebuah lembaga sekolah. Untuk mengetahui sarana dan prasarana pendidikan di SDIT Bunayya Pekanbaru dapat dilihat dari data berikut:

Tabel 08: Sarana dan Prasarana di SDIT Bunayya Pekanbaru

No	Nama sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar	24	Baik
4	WC	11	Baik
5	Ruang TU	1	Baik

6. Kurikulum dan Sistem pembelajaran

Kurikulum yang dipergunakan di SDIT Bunayya Pekanbaru adalah kurikulum terbaru SD Tahun 2013.

B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Tabel 09: Data Tabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Drill Peserta Didik SDIT Bunayya Pekanbaru Pra Siklus

No	Kode sampel	Aspek Yang Dinilai										Jumlah Nilai	Persentase	Kategori Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	S-01	8	6	8	8	7	6	7	7	8	8	73	73%	Kurang Baik
2	S-02	8	8	8	8	6	7	8	8	6	6	73	73%	Kurang Baik
3	S-03	8	8	8	6	8	5	6	6	6	8	69	69%	Kurang Baik
4	S-04	8	8	7	8	8	8	5	8	8	8	76	76%	Kurang Baik
5	S-05	8	8	6	7	8	8	6	7	7	7	72	72%	Kurang Baik
6	S-06	8	8	8	8	8	7	8	7	8	5	75	75%	Kurang Baik
7	S-07	8	8	7	6	8	8	7	7	8	8	75	75%	Kurang Baik
8	S-08	8	8	8	8	7	7	7	8	8	7	76	76%	Kurang Baik

9	S-09	8	8	8	8	8	8	7	8	8	7	78	78%	Kurang Baik
10	S-10	9	8	7	8	8	8	8	8	8	8	80	80%	Cukup Baik
11	S-11	8	8	8	8	8	8	8	8	7	8	79	79%	Kurang Baik
12	S-12	9	8	8	6	8	8	8	8	6	8	77	77%	Kurang Baik
13	S-13	8	7	7	7	8	8	7	7	7	9	75	75%	Kurang Baik
14	S-14	8	6	8	6	5	4	8	6	6	6	63	63%	Kurang Baik
15	S-15	8	8	8	7	6	7	8	8	6	6	72	72%	Kurang Baik
16	S-16	8	8	8	6	8	5	6	6	6	8	69	69%	Kurang Baik
17	S-17	8	8	7	8	8	8	5	7	8	8	75	75%	Kurang Baik
18	S-18	8	8	6	6	5	4	4	6	6	6	59	59%	Kurang Baik
19	S-19	8	8	8	8	7	8	7	8	8	7	77	77%	Kurang Baik
20	S-20	8	8	7	7	8	7	7	7	7	7	73	73%	Kurang Baik
21	S-21	7	8	8	8	8	8	8	8	7	7	77	77%	Kurang Baik
22	S-22	8	8	7	7	8	7	7	7	7	7	73	73%	Kurang Baik
23	S-23	9	8	8	7	8	8	8	8	6	7	77	77%	Kurang Baik
24	S-24	8	7	7	7	7	7	9	8	8	7	75	75%	Kurang Baik
25	S-25	8	7	7	7	6	8	9	8	7	8	75	75%	Kurang Baik
26	S-26	8	8	8	8	6	7	7	8	6	6	72	72%	Kurang Baik
27	S-27	8	8	8	6	6	5	6	6	6	7	66	66%	Kurang Baik
28	S-28	8	8	7	8	8	8	7	8	8	8	78	78%	Kurang Baik
29	S-29	8	8	8	8	8	7	8	8	8	6	77	77%	Kurang Baik
30	S-30	8	6	4	8	7	5	6	7	6	8	65	65%	Kurang Baik
Rata- rata Nilai												2201	73%	Kurang Baik

Sumber Data: *Olahan Penelitian Tahun 2018*

Keterangan aspek yang dinilai pada kemampuan peserta didik dalam membaca

Al-Qur'an:

- a. Membaca Harokat Fathah
- b. Membaca Harokat kasroh
- c. Membaca Harokat Dhummah
- d. Membaca Mad *Alif*
- e. Membaca Mad *Ya*
- f. Membaca Mad *Wawu*
- g. Membaca Tanwin

- h. Membaca Sukun
- i. Membaca Qolqolah
- j. Membaca Tasydid

Rata-rata persentase kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an 73% dengan kategori penilaian kurang baik, karena berada direntang 0%-79% . berdasarkan data di atas maka hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat 29 peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori penilaian kurang baik, dengan persentase 0%-79%.
- b. Peserta didik yang memperoleh nilai cukup baik yaitu 1 peserta didik dengan persentase perolehan nilai antara 80%-86%.

Tabel 10: Hasil Evaluasi Pra Siklus

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	S-01-9,11-30	0%-79%	Kurang Baik
2	S-10	80%-86%	Cukup Baik

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

2. Siklus Pertama

Setelah menganalisis hasil pada Pra Siklus di atas, yang telah diketahui bahwa keterampilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an masih tergolong Kurang baik yakni 73% oleh karena itu, peneliti melakukan langkah untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan metode *Drill*. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus pertama, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah mempersiapkan silabus pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menetapkan materi pembelajaran yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemudian guru menyiapkan sarana prasarana pembelajaran seperti sumber bahan ajar, media pembelajaran serta alat bantu pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 22 November 2018 yaitu pada jam mata pelajaran keempat. Seluruh murid hadir dan mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berpedoman pada silabus. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap.

1) Kegiatan awal pembelajaran

Tahap pertama ini dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti yang bertindak sebagai guru, memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan orientasi kelas terlebih dahulu. Orientasi dilakukan agar kelas tetap berada dalam keadaan bersih, rapi dan nyaman. Sehingga peserta didik tetap semangat mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

2) Kegiatan inti pembelajaran

Pada tahap pertama ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sekitar 50 menit. Setelah apersepsi, peneliti mulai memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran, memberikan gambaran tujuan, manfaat dan kegunaan pelajaran. Kemudian peneliti menyajikan materi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan mendemonstrasikan materi di depan kelas.

Proses pembelajaran dengan metode *Drill* juga berjalan dengan baik. Peserta didik menyimak apa yang di terangkan oleh guru dengan baik. Selanjutnya peneliti menyuruh peserta didik untuk mengulang-ulang latihan membaca Al-Qur'an dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengadakan latihan membaca Al-Qur'an di rumah masing-masing.

3) Kegiatan mengakhirkan pelajaran

Sebagai bentuk refleksi semua anggota kelas, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami dan dilanjutkan dengan menutup pelajaran sambil berdoa bersama.

3. Observasi dan Evaluasi Guru

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Aktivitas guru di isi oleh peneliti, yang

bertindak sebagai observer adalah teman sejawat peneliti, sedangkan aktivitas murid di isi oleh guru.

Tabel 11: Lembaran hasil Observasi Guru Siklus Pertama

No	Aktivitas	Skala Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru memberikan asosiasi sebagai pembuka pelajaran			3			3
2	Guru memberikan gambaran tujuan pelajaran Al-Qur'an		2				2
3	Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran			3			3
4	Guru memberikan motivasi peserta didik tentang pentingnya membaca Al-Qur'an			3			3
5	Guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an yang benar di depan peserta didik			3			3
6	Guru melakukan evaluasi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik			3			3
7	Guru melakukan tindak lanjut atau memberikan latihan dalam membaca Al-Qur'an			3			3
8.	Guru menyuruh peserta didik untuk mengulang-ulang latihan membaca Al-Qur'an			3			3
9	Guru menyuruh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an			3			3
Skor Aktivitas							26

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

Dari data aktivitas guru tersebut, peneliti atau guru telah melaksanakan pembelajaran dengan kurang baik dengan skor aktivitas guru 26. karna masih

terdapat beberapa aspek yang menjadi kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- a. Guru memberikan asosiasi sebagai pembuka pelajaran
- b. Guru memberikan gambaran tujuan pelajaran Al-Qur'an
- c. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi peserta didik tentang pentingnya membaca Al-Qur'an

4. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Proses aktivitas peserta didik dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas peserta didik ada 9, jika peserta didik melakukan aktivitas diberi nilai 1, jika tidak melakukan aktivitas diberi nilai 0. Berikut hasil observasi peserta didik pada siklus pertama sebagai berikut:

Tabel 12: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus Pertama

No	Kode Sampel	Aktivitas Peserta Didik									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	S-01	1	0	0	0	0	1	1	1	0	4
2	S-02	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5
3	S-03	1	0	0	1	0	1	1	0	0	4
4	S-04	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4
5	S-05	1	1	0	1	0	0	0	1	0	4
6	S-06	0	1	0	0	1	1	0	1	0	4
7	S-07	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4
8	S-08	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5
9	S-09	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4
10	S-10	1	0	1	0	1	0	0	0	1	4
11	S-11	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5
12	S-12	1	0	1	0	1	0	0	0	1	4
13	S-13	0	0	0	0	1	1	1	0	1	4
14	S-14	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4
15	S-15	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3
16	S-16	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
17	S-17	1	0	0	1	0	1	1	0	0	4

18	S-18	0	1	0	0	0	1	1	0	1	4
19	S-19	0	0	1	0	1	0	0	1	1	4
20	S-20	0	0	0	1	0	1	0	1	1	4
21	S-21	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4
22	S-22	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4
23	S-23	0	0	1	0	0	1	1	1	0	4
24	S-24	0	0	1	0	1	0	1	1	0	4
25	S-25	0	0	1	0	1	1	0	1	0	4
26	S-26	0	1	0	1	1	0	1	0	0	4
27	S-27	1	0	0	1	0	1	1	0	0	4
28	S-28	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4
29	S-29	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5
30	S-30	1	1	0	1	1	0	0	0	1	5
	Jumlah	14	11	14	14	16	16	15	12	12	124
	Rata-rata	47%	37%	47%	47%	53%	53%	50%	40%	40%	

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

Adapun aktivitas peserta didik yang diamati adalah:

1. Peserta didik memperhatikan asosiasi guru, yaitu berupa gambaran antara materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Sebanyak 14 (47 %).
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. Sebanyak 11 (37%).
3. Peserta didik menyimak manfaat pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Sebanyak 14 (47%).
4. Peserta didik menyimak motivasi pentingnya membaca Al- Qur'an dari guru. Sebanyak 14 (47%).
5. Peserta didik menerapkan apa yang diperaktekkan oleh guru. Sebanyak 16 (53%).

6. Peserta didik mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dengan baik. Sebanyak 16 (53%).
7. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 15 (50%).
8. Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka peserta didik mengulang-ulang materi yang telah dipelajari sebanyak 12 (40%).
9. Peserta didik mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan mengulang-ulang materi di rumah sebanyak 12 (40%).

Tabel 13: Data Tabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Drill Peserta Didik SDIT Bunayya Pekanbaru Siklus Pertama

No	Kode sampel	Aspek Yang Dinilai										Jumlah Nilai	Persentase	Kategori Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	S-01	8	6	8	8	8	6	8	8	8	8	76	76%	Kurang Baik
2	S-02	8	8	8	8	6	7	8	9	6	6	74	74%	Kurang Baik
3	S-03	10	8	8	6	9	5	6	6	6	8	72	72%	Kurang Baik
4	S-04	10	8	7	8	9	8	5	8	8	8	79	79%	Kurang Baik
5	S-05	10	8	6	7	8	8	6	8	8	7	76	76%	Kurang Baik
6	S-06	8	9	8	8	9	7	8	7	8	5	77	77%	Kurang Baik
7	S-07	8	8	7	6	8	9	7	8	8	8	77	77%	Kurang Baik
8	S-08	8	8	8	8	7	8	7	8	8	7	77	77%	Kurang Baik
9	S-09	9	8	8	8	8	8	7	8	8	7	79	79%	Kurang Baik
10	S-10	9	8	8	8	8	8	8	8	8	9	82	82%	Cukup Baik
11	S-11	10	8	8	8	8	8	8	8	7	8	81	81%	Cukup Baik
12	S-12	9	8	8	9	8	8	8	8	6	7	79	79%	Kurang Baik
13	S-13	8	7	7	7	9	8	8	8	7	9	78	78%	Kurang Baik
14	S-14	10	6	8	6	5	4	8	6	6	6	65	65%	Kurang Baik
15	S-15	10	8	8	8	6	7	8	9	6	6	76	76%	Kurang Baik
16	S-16	10	8	8	6	9	5	6	6	6	8	72	72%	Kurang Baik
17	S-17	8	8	7	8	9	8	6	8	8	8	78	78%	Kurang Baik
18	S-18	9	8	6	6	7	5	5	6	6	6	64	64%	Kurang Baik
19	S-19	10	8	8	8	7	9	7	8	9	9	83	83%	Cukup Baik
20	S-20	8	8	7	7	8	7	7	7	8	7	74	74%	Kurang Baik

21	S-21	9	8	9	8	8	8	8	8	7	7	80	80%	Cukup Baik
22	S-22	8	8	7	7	8	7	7	7	8	7	74	74%	Kurang Baik
23	S-23	9	8	8	9	8	8	8	9	6	7	80	80%	Cukup Baik
24	S-24	8	7	7	7	9	7	9	10	8	9	81	81%	Cukup Baik
25	S-25	8	7	7	7	9	8	9	8	7	8	78	78%	Kurang Baik
26	S-26	10	8	8	8	6	7	8	9	6	6	76	76%	Kurang Baik
27	S-27	10	8	8	6	9	5	6	6	6	8	72	72%	Kurang Baik
28	S-28	10	8	7	8	9	8	5	8	8	8	79	79%	Kurang Baik
29	S-29	9	8	8	8	9	7	8	9	7	6	79	79%	Kurang Baik
30	S-30	9	6	4	9	7	5	6	7	6	9	68	68%	Kurang Baik
Rata-rata Nilai												2286	76%	Kurang Baik

Sumber Data: *Olahan Penelitian Tahun 2018*

Keterangan aspek yang dinilai pada kemampuan peserta didik dalam membaca

Al-Qur'an:

- a. Membaca Harokat Fathah
- b. Membaca Harokat kasroh
- c. Membaca Harokat Dhummah
- d. Membaca Mad *Alif*
- e. Membaca Mad *Ya*
- f. Membaca Mad *Wawu*
- g. Membaca Tanwin
- h. Membaca Sukun
- i. Membaca Qolqolah
- j. Membaca Tasydid

Rata-rata persentase kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an 76% dengan kategori penilaian kurang baik, karena berada direntang 0%-79%. berdasarkan data di atas maka hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat 24 peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori penilaian kurang baik, dengan persentase 0%-79%.
- b. Peserta didik yang memperoleh nilai cukup baik yaitu 6 peserta didik dengan persentase perolehan nilai antara 80%-86%.

Tabel 14: Hasil Evaluasi Siklus Pertama

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	S-01-9,12-18,20,22,25-30	0%-79%	Kurang Baik
2	S-10-11,19,21,23-24	80%-86%	Cukup Baik

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

5. Refleksi

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan penulis pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan bersama observer.

Dapat dilihat pada nilai rata-rata peserta didik pada Pra Siklus yaitu 73% dengan kategori kurang baik sedangkan nilai rata-rata siklus pertama meningkat menjadi 76%. Peningkatan peserta didik dalam siklus pertama ini belum tercapai sepenuhnya, karena masih ada sebagian peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 80% untuk masing-masing peserta didik. Untuk itu peneliti akan melanjutkan penelitian ini pada siklus kedua dengan tujuan agar kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik lebih maksimal.

Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan siklus pertama, guru telah mempersiapkan langkah-langkah yang harus dilakukan sepePrti silabus pembelajaran,

menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menetapkan materi pembelajaran yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemudian guru menyiapkan sarana prasarana pembelajaran seperti sumber bahan ajar, media pembelajaran serta alat bantu pembelajaran. Kemudian pada siklus kedua peneliti tidak akan melakukan perubahan.

- b. Kegiatan awal pembelajaran tahap pertama ini dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti yang bertindak juga sebagai guru, mulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan orientasi kelas terlebih dahulu. Orientasi dilakukan agar kelas tetap berada dalam keadaan bersih, rapi dan nyaman. Sehingga murid tetap semangat mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- c. Kegiatan inti pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sekitar 50 menit. Setelah apersepsi, peneliti mulai memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran, memberikan gambaran tujuan, manfaat dan kegunaan pelajaran. Kemudian peneliti menyajikan materi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan di lanjutkan dengan mendemonstrasikan materi di depan kelas. Proses pembelajaran dengan menggunakan metod *Drill* juga berjalan dengan baik. Peserta didik menyimak apa yang di terangkan oleh guru dengan baik. Selanjutnya peneliti menyuruh peserta didik untuk mengulang-ulang latihan membaca Al-Qur'an dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengadakan latihan membaca Al-Qur'an di rumah masing-masing.

d. Kegiatan diakhiri, sebagai bentuk refleksi dari semua anggota kelas, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami dan dilanjutkan dengan menutup pelajaran sambil berdoa bersama.

Pada siklus berikutnya, peneliti akan bekerja dengan baik agar peserta didik mampu memperbaiki aktivitasnya. Sehingga aktivitas peserta didik meningkat dan hasil belajar peserta didik menjadi maksimal.

6. Siklus Kedua

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama, diketahui bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an masih tergolong kurang baik dengan rata-rata persentase 76%. Keadaan ini dipengaruhi oleh aktivitas guru yang kurang memberikan bimbingan pada murid saat melakukan latihan.

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya. Siklus kedua dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Drill* kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru. Langkah-langkah diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan pada siklus kedua,

langkah-langkah yang harus dilakukan adalah mempersiapkan silabus pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menetapkan materi pembelajaran yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemudian guru menyiapkan sarana prasarana pembelajaran seperti sumber bahan ajar, media pembelajaran serta alat bantu pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 29 November 2018 yaitu pada jam mata pelajaran keempat. Seluruh peserta didik hadir dan mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berpedoman pada silabus. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap.

c. Kegiatan awal pembelajaran

Tahap pertama ini dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti yang bertindak juga sebagai guru, mulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan orientasi kelas terlebih dahulu. Orientasi dilakukan agar kelas tetap berada dalam keadaan bersih, rapi dan nyaman. Sehingga murid tetap semangat mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

d. Kegiatan inti pembelajaran

pada tahap kedua ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sekitar 50 menit. Setelah apersepsi, peneliti mulai memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran, memberikan gambaran tujuan, manfaat dan kegunaan pelajaran. Kemudian peneliti menyajikan materi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan di lanjutkan dengan mendemonstrasikan materi di depan kelas. Proses pembelajaran dengan menggunakan metod *Drill* juga berjalan dengan baik. Peserta didik menyimak apa yang di terangkan oleh guru dengan baik. Selanjutnya peneliti menyuruh peserta

didik untuk mengulang-ulang latihan membaca Al-Qur'an dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengadakan latihan membaca Al-Qur'an di rumah masing-masing.

e. Kegiatan mengakhiri pelajaran

Sebagai bentuk refleksi semua anggota kelas, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami dan dilanjutkan dengan menutup pelajaran sambil berdoa bersama.

7. Observasi dan Evaluasi Guru

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada hasil pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Aktivitas guru di isi oleh peneliti, yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat peneliti, sedangkan aktivitas peserta didik di isi oleh guru

Tabel 15: Lembaran hasil Observasi Guru Siklus kedua

No	Aktivitas	Skala Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru memberikan asosiasi sebagai pembuka pelajaran				4		4
2	Guru memberikan gambaran tujuan pelajaran Al-Qur'an				4		4
3	Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran				4		4
4	Guru memberikan motivasi peserta didik tentang pentingnya membaca Al-					5	5

	Qur'an							
5	Guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an yang benar di depan peserta didik				4		4	
6	Guru melakukan evaluasi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik				4		4	
7	Guru melakukan tindak lanjut atau memberikan latihan dalam membaca Al-Qur'an				4		4	
8	Guru menyuruh peserta didik untuk mengulang-ulang latihan membaca Al-Qur'an					5	5	
9	Guru menyuruh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an				4		4	
Skor Aktivitas								38

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

Dari data aktivitas guru tersebut, peneliti atau guru telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik dengan skor aktivitas guru 38. Namun masih terdapat beberapa aspek yang menjadi kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- a. Guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an yang benar di depan peserta didik
- b. Guru melakukan evaluasi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik
- c. Guru melakukan tindak lanjut atau memberikan latihan dalam membaca Al-Qur'an
- d. Guru menyuruh peserta didik untuk mengulang-ulang latihan membaca Al-Qur'an

- e. Guru menyuruh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an

8. Observasi Aktivitas Peserta didik

Proses aktivitas peserta didik dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas peserta didik ada 9, jika peserta didik melakukan aktivitas diberi nilai 1. Jika tidak melakukan aktivitas diberi nilai 0. Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus kedua sebagai berikut:

Tabel 16: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus Kedua

No	Kode Sampel	Aktivitas Peserta Didik									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	S-01	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5
2	S-02	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5
3	S-03	1	0	0	1	0	1	1	1	0	5
4	S-04	1	0	1	0	1	0	1	1	0	5
5	S-05	1	1	0	1	0	0	0	1	0	4
6	S-06	0	1	0	0	1	1	0	1	0	4
7	S-07	1	1	1	0	0	0	0	1	1	5
8	S-08	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5
9	S-09	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4
10	S-10	1	0	1	0	1	0	0	0	1	4
11	S-11	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5
12	S-12	1	0	1	0	1	0	0	0	1	4
13	S-13	0	0	0	0	1	1	1	0	1	4
14	S-14	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4
15	S-15	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6
16	S-16	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5
17	S-17	1	0	0	1	0	1	1	0	1	5
18	S-18	1	1	0	0	0	1	1	0	1	5
19	S-19	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6
20	S-20	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6
21	S-21	0	1	1	1	0	1	0	0	1	5
22	S-22	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4
23	S-23	0	0	1	1	0	1	1	1	0	5
24	S-24	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5
25	S-25	0	0	1	1	1	1	0	1	0	5
26	S-26	0	1	0	1	1	0	1	1	0	5

27	S-27	1	0	0	1	0	1	1	0	1	5
28	S-28	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6
29	S-29	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6
30	S-30	1	1	0	1	1	0	0	0	1	5
	Jumlah	17	16	15	17	16	17	17	16	16	147
	Rata-rata	57%	53%	50%	57%	53%	57%	57%	53%	53%	

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

Adapun aktivitas peserta didik yang diamati adalah:

1. Peserta didik memperhatikan asosiasi guru, yaitu berupa gambaran antara materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Sebanyak 17 (57 %).
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. Sebanyak 16 (53%).
3. Peserta didik menyimak manfaat pembelajaran yang di sampaikan oleh guru Sebanyak 15 (50%).
4. Peserta didik menyimak motivasi pentingnya membaca Al- Qur'an dari guru Sebanyak 17 (57%).
5. Peserta didik menerapkan apa yang diperaktekkan oleh guru. Sebanyak 16 (53%).
6. Peserta didik mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dengan baik. Sebanyak 17 (57%).
7. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 17 (57%).
8. Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka peserta didik mengulang-ulang materi yang telah dipelajari sebanyak 16 (53%).

9. Peserta didik mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan mengulang-ulang materi di rumah sebanyak 16 (53%).

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik.

Tabel 17: Data Tabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Drill Peserta Didik SDIT Bunayya Pekanbaru Siklus Kedua

No	Kode sampel	Aspek Yang Dinilai										Jumlah Nilai	Persentase	Kategori Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	S-01	10	8	9	6	8	9	8	8	8	7	81	81%	Cukup Baik
2	S-02	10	8	8	8	9	7	8	9	9	6	82	82%	Cukup Baik
3	S-03	10	8	8	8	9	5	6	6	8	8	76	76%	Kurang Baik
4	S-04	10	8	7	8	9	8	8	8	8	8	82	82%	Cukup Baik
5	S-05	10	8	10	7	8	8	9	8	8	7	83	83%	Cukup Baik
6	S-06	8	9	8	8	9	7	8	7	8	7	79	79%	Kurang Baik
7	S-07	8	8	7	7	8	9	7	8	8	8	78	78%	Kurang Baik
8	S-08	10	8	8	8	8	8	7	8	8	7	81	81%	Cukup Baik
9	S-09	9	8	9	9	8	8	8	8	8	7	82	82%	Cukup Baik
10	S-10	10	8	9	8	8	8	8	8	8	9	84	84%	Cukup Baik
11	S-11	10	8	8	8	8	8	8	8	8	8	82	82%	Cukup Baik
12	S-12	9	8	8	9	8	8	8	9	6	9	82	82%	Cukup Baik
13	S-13	8	7	7	7	9	10	9	7	7	9	80	80%	Cukup Baik
14	S-14	8	6	6	6	5	7	7	7	7	6	65	65%	Kurang Baik
15	S-15	9	8	9	6	6	7	9	9	9	9	81	81%	Cukup Baik
16	S-16	8	8	8	9	8	9	7	8	7	8	80	80%	Cukup Baik
17	S-17	9	8	9	7	7	8	8	9	8	7	80	80%	Cukup Baik
18	S-18	9	8	6	6	6	7	7	7	7	7	70	70%	Kurang Baik
19	S-19	10	8	8	8	8	9	8	8	8	8	83	83%	Cukup Baik
20	S-20	9	8	8	8	8	7	7	8	8	7	78	78%	Kurang Baik
21	S-21	9	8	9	8	8	8	8	8	8	7	81	81%	Cukup Baik
22	S-22	8	8	8	8	8	8	8	8	7	8	79	79%	Kurang Baik
23	S-23	9	8	8	9	8	8	8	9	6	7	80	80%	Cukup Baik
24	S-24	8	7	7	7	9	7	9	10	8	9	81	81%	Cukup Baik
25	S-25	8	7	7	7	9	8	9	9	7	8	79	79%	Kurang Baik
26	S-26	9	8	9	6	6	7	8	8	9	9	79	79%	Kurang Baik
27	S-27	8	8	8	8	8	8	7	7	8	8	78	79%	Kurang Baik
28	S-28	9	8	7	10	8	8	8	7	8	7	80	80%	Cukup Baik

29	S-29	9	8	8	8	9	7	8	9	9	6	81	81%	Cukup Baik
30	S-30	9	6	7	9	7	7	7	7	6	9	74	74%	Kurang Baik
Rata- rata Nilai												2381	79%	Kurang Baik

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

Keterangan aspek yang dinilai pada kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an:

- a. Membaca Harokat Fathah
- b. Membaca Harokat kasroh
- c. Membaca Harokat Dhummah
- d. Membaca Mad *Alif*
- e. Membaca Mad *Ya*
- f. Membaca Mad *Wawu*
- g. Membaca Tanwin
- h. Membaca Sukun
- i. Membaca Qolqolah
- j. Membaca Tasydid

Rata-rata persentase kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an 79% dengan kategori penilaian masih kurang baik, karena berada direntang 0%-79%. berdasarkan data di atas maka hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat 11 peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori penilaian kurang baik, dengan persentase 0%-79%
- b. Peserta didik yang memperoleh nilai cukup baik yaitu 19 peserta didik dengan persentase perolehan nilai antara 80%-86%.

Tabel 18: Hasil Evaluasi Siklus Kedua

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	S-03,6-7,14,18,20,22,25-27,30	0%-79%	Kurang Baik
2	S-01-2,4-5,8-13,15-17,19,21,23-24,28-29	80%-86%	Cukup Baik

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

9. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data evaluasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode drill pada peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru. Dapat dilihat pada nilai rata-rata peserta didik pada siklus pertama yaitu 76% dengan kategori kurang baik sedangkan nilai rata-rata siklus kedua meningkat menjadi 79%. Peningkatan peserta didik dalam siklus kedua ini belum tercapai sepenuhnya, karena masih peserta didik belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 80% untuk masing-masing peserta didik. Untuk itu peneliti akan melanjutkan penelitian ini pada siklus ketiga dengan tujuan agar kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik lebih maksimal.

Adapun refleksi siklus kedua adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan siklus pertama, guru telah mempersiapkan langkah-langkah yang harus dilakukan seperti silabus pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menetapkan materi pembelajaran yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemudian guru menyiapkan sarana prasarana pembelajaran seperti sumber bahan

ajar, media pembelajaran serta alat bantu pembelajaran. Kemudian pada siklus kedua peneliti tidak akan melakukan perubahan.

- b. Kegiatan awal pembelajaran tahap pertama ini dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti yang bertindak juga sebagai guru, mulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan orientasi kelas terlebih dahulu. Orientasi dilakukan agar kelas tetap berada dalam keadaan bersih, rapi dan nyaman. Sehingga murid tetap semangat mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- c. Kegiatan inti pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sekitar 50 menit. Setelah apersepsi, peneliti mulai memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran, memberikan gambaran tujuan, manfaat dan kegunaan pelajaran. Kemudian peneliti menyajikan materi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan di lanjutkan dengan mendemonstrasikan materi di depan kelas. Proses pembelajaran dengan menggunakan metod *Drill* juga berjalan dengan baik. Peserta didik menyimak apa yang di terangkan oleh guru dengan baik. Selanjutnya peneliti menyuruh peserta didik untuk mengulang-ulang latihan membaca Al-Qur'an dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengadakan latihan membaca Al-Qur'an di rumah masing-masing.
- d. Kegiatan diakhiri, sebagai bentuk refleksi dari semua anggota kelas, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika

ada yang belum dipahami dan dilanjutkan dengan menutup pelajaran sambil berdoa bersama.

Pada siklus berikutnya, peneliti akan meningkatkan kinerja dalam aktivitas peserta didik. Sehingga aktivitas peserta didik meningkat dan hasil belajar peserta didik menjadi maksimal.

10. Siklus Ketiga

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua, diketahui bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an masih tergolong kurang baik dengan rata-rata persentase 79%. keadaan ini dipengaruhi oleh aktivitas guru yang kurang memberikan bimbingan yang maksimal pada peserta didik saat melakukan latihan.

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus kedua, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya. Siklus ketiga dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Drill* kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru. Langkah-langkah diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan pada siklus ketiga,

langkah-langkah yang harus dilakukan adalah mempersiapkan silabus pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menetapkan materi pembelajaran yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemudian guru menyiapkan sarana prasarana pembelajaran seperti sumber bahan ajar, media pembelajaran serta alat bantu pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus ketiga dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2018 yaitu pada jam mata pelajaran pertama. Seluruh peserta didik hadir dan mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berpedoman pada silabus. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap.

1) Kegiatan awal pembelajaran

Tahap pertama ini dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti yang bertindak juga sebagai guru, mulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan orientasi kelas terlebih dahulu. Orientasi dilakukan agar kelas tetap berada dalam keadaan bersih, rapi dan nyaman. Sehingga murid tetap semangat mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

2) Kegiatan inti pembelajaran

pada tahap kedua ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sekitar 50 menit. Setelah apersepsi, peneliti mulai memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran, memberikan gambaran tujuan, manfaat dan kegunaan pelajaran. Kemudian peneliti menyajikan materi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan di lanjutkan dengan mendemonstrasikan materi di depan kelas. Proses pembelajaran dengan menggunakan metod *Drill* juga berjalan dengan baik. Peserta didik menyimak apa yang di terangkan oleh guru dengan baik. Selanjutnya peneliti menyuruh peserta didik untuk mengulang-ulang latihan

membaca Al-Qur'an dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengadakan latihan membaca Al-Qur'an di rumah masing-masing.

3) Kegiatan mengakhiri pelajaran

Sebagai bentuk refleksi semua anggota kelas, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami dan dilanjutkan dengan menutup pelajaran sambil berdoa bersama.

11. Observasi dan Evaluasi Guru

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada hasil pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Aktivitas guru di isi oleh peneliti, yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat peneliti, sedangkan aktivitas peserta didik di isi oleh guru

Tabel 19: Lembaran hasil Observasi Guru Siklus ketiga

No	Aktivitas	Skala Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru memberikan asosiasi sebagai pembuka pelajaran					5	5
2	Guru memberikan gambaran tujuan pelajaran Al-Qur'an					5	5
3	Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran					5	5
4	Guru memberikan motivasi peserta didik tentang pentingnya membaca Al-Qur'an					5	5
5	Guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an yang benar di depan peserta didik					5	5

6	Guru melakukan evaluasi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik									5	5
7	Guru melakukan tindak lanjut atau memberikan latihan dalam membaca Al-Qur'an									5	5
8	Guru menyuruh peserta didik untuk mengulang-ulang latihan membaca Al-Qur'an									5	5
9	Guru menyuruh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an									5	5
Skor Aktivitas											45

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

Dari data aktivitas guru tersebut, peneliti atau guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dengan skor aktivitas guru 45.

12. Observasi Aktivitas Peserta didik

Proses aktivitas peserta didik dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas peserta didik ada 7, jika peserta didik melakukan aktivitas diberi nilai 1. Jika tidak melakukan aktivitas diberi nilai 0. Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus kedua sebagai berikut:

Tabel 20: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus Ketiga

No	Kode Sampel	Aktivitas Peserta Didik									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	S-01	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
2	S-02	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
3	S-03	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
4	S-04	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7
5	S-05	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7
6	S-06	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	S-07	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
8	S-08	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
9	S-09	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
10	S-10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7

11	S-11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
12	S-12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
13	S-13	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7
14	S-14	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7
15	S-15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	S-16	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
17	S-17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
18	S-18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
19	S-19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
20	S-20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
21	S-21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
22	S-22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
23	S-23	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
24	S-24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
25	S-25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
26	S-26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
27	S-27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
28	S-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
29	S-29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
30	S-30	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
	Jumlah	28	25	26	25	25	25	25	27	25	231
	Rata-rata	93%	83%	87%	83%	83%	83%	83%	90%	83%	

Sumber Data: *Olahan Penelitian Tahun 2018*

Adapun aktivitas peserta didik yang diamati adalah:

1. Peserta didik memperhatikan asosiasi guru, yaitu berupa gambaran antara materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Sebanyak 28 (93 %).
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. Sebanyak 25 (83%).
3. Peserta didik menyimak manfaat pembelajaran yang di sampaikan oleh guru Sebanyak 26 (87%).
4. Peserta didik menyimak motivasi pentingnya membaca Al- Qur'an dari guru Sebanyak 25 (83%).

5. Peserta didik menerapkan apa yang diperaktekkan oleh guru. Sebanyak 25 (83%).
6. Peserta didik mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dengan baik. Sebanyak 25 (83%).
7. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 25 (83%).
8. Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka peserta didik mengulang-ulang materi yang telah dipelajari sebanyak 27 (90%).
9. Peserta didik mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan mengulang-ulang materi di rumah sebanyak 25 (83%).

Tabel 21: Data Tabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Drill Peserta Didik SDIT Bunayya Pekanbaru Siklus Ketiga

No	Kode sampel	Aspek Yang Dinilai										Jumlah Nilai	Persentase	Kategori Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	S-01	10	8	9	8	8	9	8	8	8	8	84	84%	Cukup Baik
2	S-02	10	8	8	8	9	10	10	9	9	8	89	89%	Baik
3	S-03	10	8	8	8	9	8	8	8	10	8	85	85%	Cukup Baik
4	S-04	10	8	10	8	9	8	9	8	8	8	86	86%	Cukup Baik
5	S-05	10	8	10	8	8	8	9	8	8	8	85	85%	Cukup Baik
6	S-06	8	9	8	8	9	10	9	10	8	8	87	87%	Baik
7	S-07	8	8	10	10	8	9	8	8	8	8	85	85%	Cukup Baik
8	S-08	10	8	8	8	8	9	8	8	8	8	83	83%	Cukup Baik
9	S-09	9	8	9	9	8	8	8	8	8	8	83	83%	Cukup Baik
10	S-10	10	9	9	8	8	8	8	8	8	9	85	85%	Cukup Baik
11	S-11	10	9	8	8	8	8	8	8	9	8	84	84%	Cukup Baik
12	S-12	9	8	8	9	8	8	8	9	9	9	85	85%	Cukup Baik
13	S-13	10	8	8	8	9	10	9	8	8	9	87	87%	Baik
14	S-14	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	80%	Cukup Baik
15	S-15	9	8	9	8	8	8	9	9	9	9	86	86%	Cukup Baik
16	S-16	8	8	8	9	8	9	8	8	8	8	82	82%	Cukup Baik

17	S-17	9	8	9	7	7	8	8	9	8	7	80	80%	Cukup Baik
18	S-18	9	8	8	8	8	8	8	9	8	9	83	83%	Cukup Baik
19	S-19	10	8	8	8	8	9	8	8	9	9	85	85%	Cukup Baik
20	S-20	9	8	9	9	8	8	8	8	8	8	83	83%	Cukup Baik
21	S-21	9	8	9	8	8	8	8	8	8	8	82	82%	Cukup Baik
22	S-22	10	8	8	8	8	8	8	8	8	8	82	82%	Cukup Baik
23	S-23	9	8	8	9	8	8	8	9	8	8	83	83%	Cukup Baik
24	S-24	8	8	8	8	9	8	9	10	8	9	85	85%	Cukup Baik
25	S-25	8	8	8	8	9	8	9	10	8	8	84	84%	Cukup Baik
26	S-26	9	8	9	8	8	8	9	9	9	9	86	86%	Cukup Baik
27	S-27	8	8	8	9	8	9	8	8	8	8	82	82%	Cukup Baik
28	S-28	9	8	8	10	8	8	8	8	8	8	83	83%	Cukup Baik
29	S-29	9	8	8	8	9	8	8	9	9	8	84	84%	Cukup Baik
30	S-30	9	8	8	9	8	8	8	8	8	8	82	82%	Cukup Baik
Rata- rata Nilai												2520	84%	Cukup Baik

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

Keterangan aspek yang dinilai pada kemampuan peserta didik dalam membaca

Al-Qur'an:

- a. Membaca Harokat Fathah
- b. Membaca Harokat kasroh
- c. Membaca Harokat Dhummah
- d. Membaca Mad *Ali*
- e. Membaca Mad *Ya*
- f. Membaca Mad *Wawu*
- g. Membaca Tanwin
- h. Membaca Sukun
- i. Membaca Qolqolah
- j. Membaca Tasydid

Rata-rata persentase kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an 84% dengan kategori penilaian cukup baik, karena berada direntang 80%-86%. berdasarkan data di atas maka hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat 27 peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori penilaian cukup baik, dengan persentase 80%-86%
- b. Peserta didik yang memperoleh nilai baik yaitu 3 peserta didik dengan persentase perolehan nilai antara 87%-93%.

Tabel 22: Hasil Evaluasi Siklus Ketiga

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	S-01,3-5,7-12,14-30	80%-86%	Cukup Baik
2	S-02,6,13	87%-93%	Baik

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

13. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data evaluasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode drill pada peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru. Dapat dilihat pada nilai rata-rata peserta didik pada siklus pertama yaitu 76% dengan kategori kurang baik dan nilai rata-rata siklus kedua meningkat menjadi 79%. Kemudian nilai rata-rata pada siklus ketiga meningkat menjadi 84% dengan kategori cukup baik. Maka dapat disimpulkan setiap peserta didik telah mencapai nilai dengan kategori cukup baik, yaitu dengan persentase rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Qur'an

peserta didik 84%, artinya peserta didik tel 80% untuk masing-masing peserta didik.

Aktivitas guru juga mengalami peningkatan yaitu siklus pertama dengan kategori nilai 33% dan pada siklus kedua dengan kategori 38%, kemudian pada siklus ketiga mengalami peningkatan menjadi 45%.

C. Pembahasan

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas melalui metode drill terlihat adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 23: Perbandingan Pra Siklus dan Siklus Pertama

No	Kode sampel	Aspek Yang Dinilai		Persentase	Kategori Nilai
		Pra Siklus	Siklus 1		
1	S-01	73%	76%	3%	Belum Tuntas
2	S-02	73%	74%	1%	Belum Tuntas
3	S-03	69%	72%	3%	Belum Tuntas
4	S-04	76%	79%	3%	Belum Tuntas
5	S-05	72%	76%	4%	Belum Tuntas
6	S-06	75%	77%	2%	Belum Tuntas
7	S-07	75%	77%	2%	Belum Tuntas
8	S-08	76%	77%	1%	Belum Tuntas
9	S-09	78%	79%	1%	Belum Tuntas
10	S-10	80%	82%	2%	Tuntas
11	S-11	79%	81%	2%	Tuntas
12	S-12	77%	79%	2%	Belum Tuntas
13	S-13	75%	78%	3%	Belum Tuntas
14	S-14	63%	65%	2%	Belum Tuntas
15	S-15	72%	76%	4%	Belum Tuntas
16	S-16	69%	72%	3%	Belum Tuntas
17	S-17	75%	78%	3%	Belum Tuntas
18	S-18	59%	64%	5%	Belum Tuntas
19	S-19	77%	83%	6%	Tuntas
20	S-20	73%	74%	1%	Belum Tuntas
21	S-21	77%	80%	3%	Tuntas
22	S-22	73%	74%	1%	Belum Tuntas

23	S-23	77%	80%	3%	Tuntas
24	S-24	75%	81%	6%	Tuntas
25	S-25	75%	78%	3%	Belum Tuntas
26	S-26	72%	76%	4%	Belum Tuntas
27	S-27	66%	72%	6%	Belum Tuntas
28	S-28	78%	79%	1%	Belum Tuntas
29	S-29	77%	79%	2%	Belum Tuntas
30	S-30	65%	68%	3%	Belum Tuntas
Rata-rata Nilai		73%	76%	3%	Belum Tuntas

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata nilai Pra Siklus 73% dan menjadi 76% pada siklus pertama. Masih ada peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, selanjutnya perbandingan hasil siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24: Perbandingan Hasil Siklus Pertama dan Siklus Kedua

No	Kode sampel	Aspek Yang Dinilai		persentase	Kategori Nilai
		Siklus I	Siklus II		
1	S-01	76%	81%	5%	Tuntas
2	S-02	74%	82%	6%	Tuntas
3	S-03	72%	76%	4%	Belum Tuntas
4	S-04	79%	82%	3%	Tuntas
5	S-05	76%	83%	7%	Tuntas
6	S-06	77%	79%	2%	Belum Tuntas
7	S-07	77%	78%	1%	Belum Tuntas
8	S-08	77%	81%	4%	Tuntas
9	S-09	79%	82%	3%	Tuntas
10	S-10	82%	84%	2%	Tuntas
11	S-11	81%	82%	1%	Tuntas
12	S-12	79%	82%	3%	Tuntas
13	S-13	78%	80%	2%	Tuntas
14	S-14	65%	65%	0%	Belum Tuntas
15	S-15	76%	81%	5%	Tuntas
16	S-16	72%	80%	8%	Tuntas
17	S-17	78%	80%	2%	Tuntas
18	S-18	64%	70%	6%	Belum Tuntas
19	S-19	83%	83%	0%	Tuntas

20	S-20	74%	78%	4%	Belum Tuntas
21	S-21	80%	81%	1%	Tuntas
22	S-22	74%	79%	5%	Belum Tuntas
23	S-23	80%	80%	0%	Tuntas
24	S-24	81%	81%	0%	Tuntas
25	S-25	78%	79%	1%	Belum Tuntas
26	S-26	76%	79%	3%	Belum Tuntas
27	S-27	72%	78%	6%	Belum Tuntas
28	S-28	79%	80%	1%	Tuntas
29	S-29	79%	81%	2%	Tuntas
30	S-30	68%	74%	6%	Belum Tuntas
Rata-rata Nilai		76%	79%	3%	Belum Tuntas

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata siklus pertama 76% dan menjadi 79% pada siklus kedua. Masih ada peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, selanjutnya perbandingan hasil siklus kedua dan siklus ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25: Perbandingan Hasil Siklus Kedua dan Siklus Ketiga

No	Kode sampel	Aspek Yang Dinilai		persentase	Kategori Nilai
		Siklus II	Siklus III		
1	S-01	81%	84%	3%	Tuntas
2	S-02	82%	89%	7%	Tuntas
3	S-03	76%	85%	9%	Tuntas
4	S-04	82%	86%	4%	Tuntas
5	S-05	83%	85%	2%	Tuntas
6	S-06	79%	87%	8%	Tuntas
7	S-07	78%	85%	7%	Tuntas
8	S-08	81%	83%	2%	Tuntas
9	S-09	82%	83%	1%	Tuntas
10	S-10	84%	85%	1%	Tuntas
11	S-11	82%	84%	2%	Tuntas
12	S-12	82%	85%	3%	Tuntas
13	S-13	80%	87%	7%	Tuntas
14	S-14	65%	80%	15%	Tuntas
15	S-15	81%	86%	5%	Tuntas
16	S-16	80%	82%	2%	Tuntas

17	S-17	80%	80%	2%	Tuntas
18	S-18	70%	83%	13%	Tuntas
19	S-19	83%	85%	2%	Tuntas
20	S-20	78%	83%	5%	Tuntas
21	S-21	81%	82%	1%	Tuntas
22	S-22	79%	82%	3%	Tuntas
23	S-23	80%	83%	3%	Tuntas
24	S-24	81%	85%	4%	Tuntas
25	S-25	79%	84%	5%	Tuntas
26	S-26	79%	86%	7%	Tuntas
27	S-27	78%	82%	4%	Tuntas
28	S-28	80%	83%	3%	Tuntas
29	S-29	81%	84%	3%	Tuntas
30	S-30	74%	82%	7%	Tuntas
Rata-rata Nilai		79%	84%	5%	Tuntas

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata nilai siklus kedua 79% dan menjadi 84% pada siklus ketiga. Dan seluruh peserta didik dinyatakan berhasil dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Bunayya Pekanbaru.

Tabel 26: Perbandingan Hasil Pra Siklus, Siklus Pertama, Siklus Kedua dan Siklus Ketiga

No	Kode sampel	Aspek Yang Dinilai				persentase	Kategori Nilai
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II	Siklus III		
1	S-01	73%	76%	81%	84%	Meningkat	Tuntas
2	S-02	73%	74%	82%	89%	Meningkat	Tuntas
3	S-03	69%	72%	76%	85%	Meningkat	Tuntas
4	S-04	76%	79%	82%	86%	Meningkat	Tuntas
5	S-05	72%	76%	83%	85%	Meningkat	Tuntas
6	S-06	75%	77%	79%	87%	Meningkat	Tuntas
7	S-07	75%	77%	78%	85%	Meningkat	Tuntas
8	S-08	76%	77%	81%	83%	Meningkat	Tuntas
9	S-09	78%	79%	82%	83%	Meningkat	Tuntas
10	S-10	80%	82%	84%	85%	Meningkat	Tuntas
11	S-11	79%	81%	82%	84%	Meningkat	Tuntas
12	S-12	77%	79%	82%	85%	Meningkat	Tuntas
13	S-13	75%	78%	80%	87%	Meningkat	Tuntas
14	S-14	63%	65%	65%	80%	Meningkat	Tuntas
15	S-15	72%	76%	81%	86%	Meningkat	Tuntas

16	S-16	69%	72%	80%	82%	Meningkat	Tuntas
17	S-17	75%	78%	80%	80%	Meningkat	Tuntas
18	S-18	59%	64%	70%	83%	Meningkat	Tuntas
19	S-19	77%	83%	83%	85%	Meningkat	Tuntas
20	S-20	73%	74%	78%	83%	Meningkat	Tuntas
21	S-21	77%	80%	81%	82%	Meningkat	Tuntas
22	S-22	73%	74%	79%	82%	Meningkat	Tuntas
23	S-23	77%	80%	80%	83%	Meningkat	Tuntas
24	S-24	75%	81%	81%	85%	Meningkat	Tuntas
25	S-25	75%	78%	79%	84%	Meningkat	Tuntas
26	S-26	72%	76%	79%	86%	Meningkat	Tuntas
27	S-27	66%	72%	78%	82%	Meningkat	Tuntas
28	S-28	78%	79%	80%	83%	Meningkat	Tuntas
29	S-29	77%	79%	81%	84%	Meningkat	Tuntas
30	S-30	65%	68%	74%	82%	Meningkat	Tuntas
Rata-rata Nilai		73%	76%	79%	84%	Meningkat	Tuntas

Sumber Data: Olahan Penelitian Tahun 2018

Dari tabel di atas diperoleh bahwa terjadi peningkatan hasil evaluasi yang diperoleh peserta didik pada setiap siklusnya. Hal tersebut tidak lepas dari peran guru dalam proses pembelajaran. Karena meningkatnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, hasil evaluasi yang diperoleh peserta didik pun akan ikut meningkat sebagaimana terlihat dari tabel di atas. Sedangkan untuk lebih rinci terhadap hasil tes belajar pada siklus III ini dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut:

Tabel 27: Rekapitulasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III

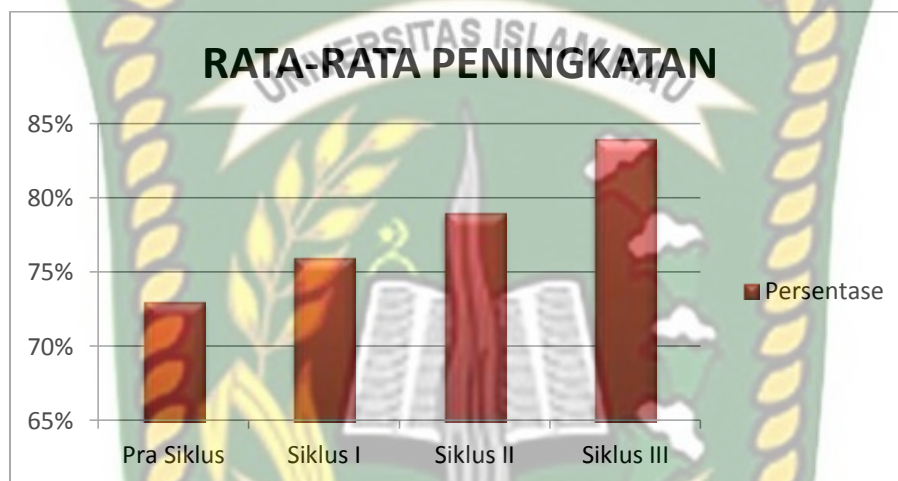
No.	Interval (%)	Kategori Nilai	Hasil Pembelajaran			
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	94%-100%	Sangat Baik	0%	0%	0%	0%
2	87%-93%	Baik	0%	0%	0%	10%
3	80%-86%	Cukup Baik	3%	20%	63%	90%
4	0%-79%	Kurang Baik	97%	80%	37%	0%
Rata-rata			73%	76%	79%	84%
Kategori			Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Cukup baik
Hasil Penelitian			Belum Tuntas	Belum Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas
Jumlah Peserta Didik			30 Peserta Didik			

Sumber Data : Olahan Penelitian Tahun 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa persentase interval nilai peserta didik pada rentang nilai 94%-100% dengan kategori sangat baik Pra Siklus adalah 0%, pada siklus pertama adalah 0% dan pada siklus kedua adalah 0%, pada siklus ketiga adalah 0%. Persentase rentang nilai antara 87%-93% dengan kategori baik pada Pra Siklus adalah 0% pada siklus pertama adalah 0% dan pada siklus kedua adalah 0%, dan pada siklus ketiga meningkat menjadi 10%. Persentase rentang nilai antara 80%-86% dengan kategori cukup baik, pada Pra Siklus adalah 3%, pada siklus pertama meningkat menjadi 20%, pada siklus kedua meningkat menjadi 63%, dan pada siklus ketiga meningkat menjadi 90%. dan pada siklus ketiga tidak terdapat kategori nilai Kurang Baik yaitu 0%. Persentase pada rentang nilai antara 0%-79% tidak ada terdapat nilai Tidak Baik. Jadi semakin sering guru menggunakan metode drill untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an, maka aktivitas peserta didik akan menjadi

meningkat pada kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru.

Tabel 28: Grafik Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pada Bidang Pelajaran Al-Qur'an Kelas IV Bunayya Pekanbaru



Sumber Data : Olahan Penelitian Tahun 2018

Dari grafik di atas diperoleh data hasil penerapan Metode Drill untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada bidang pelajaran Al-Qur'an kelas IV Bunayya Pekanbaru. Pada Pra Siklus 73%, pada siklus pertama meningkat menjadi 76%, dan pada siklus kedua meningkat 79% kemudian peningkatan nilai peserta didik tercapai pada nilai KKM 80 dengan nilai rata-rata yaitu 84% pada siklus ketiga. Setelah melihat hasil data tersebut maka peneliti hanya melakukan tiga siklus tindakan.

Hasil analisis ini sekaligus menjawab hipotesis penelitian dan membuktikan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SDIT Bunayya Pekanbaru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada bidang studi Al-Qur'an di kelas IV Bunayya Pekanbaru. Dilihat dari aktifitas Guru pada siklus ketiga meningkat menjadi 45% yaitu berada pada interval 40%-60% dengan kategori nilai **sedang**. Sedangkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada bidang studi Al-Qur'an di kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru dilihat dari peningkatan pada siklus ketiga mencapai 84% dengan kategori nilai **cukup baik** yaitu berada pada interval 80%-86%. Artinya seluruh peserta didik telah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 80%. Jadi pernyataan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan Metode Drill dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Bagi Guru dapat menerapkan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDIT Bunayya Pekanbaru.

2. Bagi peserta didik dapat meningkatkan aktivasi dalam membaca Al-Qur'an dalam belajar.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan menjadi acuan untuk memberikan motivasi dan penguatan terhadap peningkatan dan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku :

- Abdul, M. Ghoffar, Abdurrahim Mu'thi dan Abu Ihsan Al-Atsari, 2004, *Tafsir Ibnu Katsir*, Pustaka Imam Asy-Syafi'I, Bogor.
- Alam, Tombok, 2009, *Ilmu Tajwid*, Amzah, Jakarta.
- Al-Hakim, Luqman, 2017, *Cara Sederhana Latihan Sendiri Baca Al-Qur'an Metode As-Salam*, As-Sajdah, Yogyakarta.
- Ammar, Abu dan Abu Fatiah Al-Adnani, 2015, *Negeri-Negeri Penghafal Al-Qur'an*, Al-Wafi, Solo.
- Arikunto, Suharsimi, 2015, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, PT Asdi Mahasatya, Bandung
- Dalman, 2014, *Keterampilan Membaca*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Departemen Agama RI, 2017, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Cordoba, Bandung
- Djalaluddin, 2012, *Cepat Membaca Al-Qur'an melalui Metode Tunjuk Silang*, Kalam Mulia, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2013, *Strategi Belajar Mengajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamka, 2015, *Juz 'Amma Tafsir Al-Azhar*, Gema Insani, Jakarta.
- Handayama, Jumanta, 2016, *Metode Pengajaran*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Roestiyah, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sanjaya, Wina, 2016, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT. Kencana Prenadamedia Group, Jakarta.
- Shihab, M. Quraish, 2013, *Membumikan Al-Qur'an*, PT. Mizan Pustaka, Bandung.
- Sudjana, Nana, 2014, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algasindo, Bandung.
- Tambak, Syahraini, 2014, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*, cetakan 1, PT. Graha ilmu, Yogyakarta.
- Zakaria, 2018, *Metode Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an Muyassar*, Soega Publishing, Bojonegoro.

Jurnal

Al-Hikmah, 2015, Kemampuan Mengelola Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Keilmuan Keislaman*, Vol 12 No 2

Astuningtias, Kezia Irene dan Oce Datu Appulembang, 2017, Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar kognitif Peserta didik Kelas IX Materi Statistika Di SMP Kristen Rantepao, *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, Vol 1 No 1 Dec 2017 pages: 53- 59

Pambudi, Panji Sekar dan Joni Pramudana, 2016, Penerapan Pembelajaran Drill dan Bermain Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Peserta didik Kelas VII SMP 2 Banyuwangi, *Jurnal SPORTIF*, Vol. 2 No. 2

Yarmi, Gusti dan Resty Widyastuti, 2014, Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Komputer Pada Peserta didik Kelas I Di SDN Kalibata 03 Pagi Jakarta Timur, *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2

Skripsi

Yulisa, Erwa, 2014, Penerapan Metode Drill untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an murid pada bidang Al-Qur'an kelas II MDTA YLPI RIAU, *skripsi*, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.